

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI LAGU DAN GERAK
PADA ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL
SUNAN DRAJAT KLOMPANGAN AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



Oleh :

Faridatul Gufroniyati

NIM. T20165077

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2020**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI LAGU DAN GERAK
PADA ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL
SUNAN DRAJAT KLOMPANGAN AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

FARIDATUL GUFRONIYATI

NIM: T20165077

DOSEN PEMBIMBING



Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197409052007101001

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI LAGU DAN GERAK
PADA ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL
SUNAN DRAJAT KLOMPANGAN AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin

Tanggal : 23 November 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. ZAINAL ABIDIN, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198106092009121004


JAUHARI, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197706152010011010

Anggota

1. Dr. H. ABD. MUHITH, M.Pd.I


()

2. Dr. H. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I


()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۗ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya : Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi (Q.S. Al Baqoroh : 121).*

IAIN JEMBER

* ALWASIM *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara,2013),19.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Abdul Kholiq Ali (alm), Ibunda tercinta Walidah (alm), Umi tercinta Baqiyatus Sholihah yang selalu memberi semangat, nasihat dan tak pernah berhenti mendoakanku di setiap waktunya.
2. Saudaraku Faiqotun Ni'mah , Muhammad Solih Hasan, Muhammad Syamsul Huda, Ahmad Lutfi Salim Al Fajri yang selalu menjadi penyemangat dan selalu bersama peneliti di saat suka maupun duka.
3. Lembaga RA AL ISHLAH, tempat saya mengabdikan sebagai guru dari anak-anak usia dini.
4. Sahabat sekaligus keluarga (bu Titin Mbak Ayu, Mbak Sila, Ayfhadzubitu) yang selalu mendengarkan segala keluhan kesahku selama ini, teman-teman mahasiswa PIAUD angkatan 2016
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan atas Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan dan membimbing peradaban manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung tahun Pelajaran 2019/2020” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di IAIN Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan peneliti tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang sangat berharga bagi peneliti.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik. Seiring dengan itu, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E., M.M selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Jember;

2. Dr. Hj. Mukni'ah M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini.
 3. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si selaku Wadep III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah menghantarkan penulis untuk belajar dan mencari ilmu di IAIN Jember.
 4. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Jember yang telah memberi kemudahan bagi peneliti selama kuliah.
 5. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 6. Siti Aimah, S.Pd selaku Kepala Raudhatul Athfal Sunan Drajat yang telah meluangkan waktunya bagi peneliti dalam melakukan penelitian.
 7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.
- Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, serta bagi masyarakat luas, Aamiin.

Jember, 11 Desember 2020
Peneliti,

Faridatul Gufroniyati
T20165077

ABSTRAK

Faridatul Gufroniyati, 2020: “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung tahun Pelajaran 2019/2020*”.

Untuk menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di sekolah terutama yang ditekankan kepada kemampuan bahasa dalam aspek menyimak dan mengungkapkan menjadikan cara yang dilakukan guru menggunakan lagu dan gerak, agar anak dapat berkembang secara optimal dan memiliki kesiapan untuk jenjang berikutnya.

Fokus Penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah, 1) Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?. 2) Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?.

Tujuan dari penelitian ini adalah, 1) Mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020. 2) Mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung Jember. Penentuan informan menggunakan:teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi partisipan, wawancara tak berstruktur, dan dokumen. Adapun analisis data menggunakan *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan*. Sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Penelitian ini menghasilkan : 1) Upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan cara kegiatan anak menyimak lagu dan gerakan yang berisi kosakata dan kalimat yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Bentuk-bentuk kegiatan menyimak anak yaitu, anak mampu mendengarkan secara aktif, anak mampu membedakan suatu intonasi kata, dan anak mampu memahami arti yang terkandung dalam pesan. 2) Upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan memberikan lagu dan gerakan yang ditirukan oleh anak dengan menstimulasi sesuai keunikan masing-masing anak. Bentuk-bentuk peningkatan kemampuan bahasa aspek mengungkapkan melalui kegiatan ini adalah anak mampu mengungkapkan gagasannya, anak dapat mengulang kata-kata yang didengar, anak dapat menjawab pertanyaan sederhana, anak dapat menyebutkan kosakata maupun kalimat sederhana, dan anak dapat menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan lagu dan gerak.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	16
1. Kajian teori tentang Kemampuan Bahasa	16
2. Kajian teori tentang Lagu dan Gerak	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Keabsahan Data	37
G. Tahap Tahap Penelitian	38

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	41
B. Penyajian Data	47
C. Pembahasan Temuan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	----

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No Uraian

1.1	Perbandingan Penelitian	15
4.1	Data Guru RA Sunan Drajat Klompangan-Ajung tahun Pelajaran 2019/2020	45
4.2	Data Anak Didik Kelompok B RA Sunan Drajat Klompangan-Ajung tahun Pelajaran 2019/2020	46
4.3	Data Sarana dan Prasarana RA Sunan Drajat Klompangan-Ajung tahun Pelajaran 2019/2020	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.¹

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat (1) yang berbunyi:

Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.

Selanjutnya pada Bab 1 pasal 1 ayat (14) ditegaskan bahwa:

Pendidikan Anak Usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta Barat:PT Indeks Permata Puri Media, 2013) h.6.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Contohnya, ketika menyelenggarakan lembaga pendidikan seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) atau lembaga PAUD yang berbasis pada kebutuhan anak.²

Bahkan dalam Al-Qur'an Allah telah menyerukan tentang pendidikan seperti dalam surat Al-Mujaadilah ayat 11.

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujaadilah : 11).

Sebagai salah satu bagian dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, Raudhatul Athfal memiliki tugas mulia untuk mengembangkan berbagai kemampuan dasar peserta didik yang terkait

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta Barat:PT Indeks Permata Puri Media, 2013) h.7.

dengan aspek social, emosional, fisik, kognitif, bahasa dan estetika. Kegiatan pembelajaran di Raudhatul Athfal diharapkan mampu memberikan rangsangan dan motivasi belajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Dari aspek pendidikan stimulasi dini sangatlah diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai dasar (agama dan budi pekerti), pengembangan sikap (disiplin dan kemandirian), dan kemampuan pengembangan dasar (berbahasa, motorik, kognitif dan sosial. Salah satu bentuk kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan bahasa.

Menurut Nurbiana Dhieni, bahasa adalah suatu modifikasi komunikasi yang meliputi system symbol khusus yang dipahami dan digunakan sekelompok individu untuk mengkomunikasikan berbagai ide dan informasi.³

Menurut Rini Hildayani, bahasa adalah suatu system simbol-simbol abstrak yang diorganisasikan menurut suatu aturan umum, yang berada di dalam otak manusia.⁴

Meningkatkan keterampilan pemahaman dan penyusunan merupakan dasar bagi kegiatan belajar anak secara umum. Cara anak dalam menggunakan bahasa akan berpengaruh pada perkembangan sosial, emosional, fisik, dan kognitif anak. Keberhasilan anak dalam menguasai berbagai materi berbagai matri seperti membaca, menulis, dan berhitung tergantung juga pada kemampuan anak dalam menyimak dan

³ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Banten: Universitas Terbuka, 2014), 1.5.

⁴ Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Banten: Universitas Terbuka, 2017), 7.4

mengungkapkan bahasa. Maka menjadi suatu keharusan apabila peningkatan kemampuan anak pada aspek bahasa perlu ditingkatkan melalui usaha pendidikan yang mengarah pada kegiatan belajar dan bernyanyi

Melihat pentingnya untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini maka diperlukan suatu upaya yang dilakukan oleh guru agar peningkatan bahasa anak dapat berkembang secara optimal. Upaya tersebut dapat dimulai dengan pemahaman guru melalui penerapan permainan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, salah satunya melalui permainan lagu dan gerak.

Kegiatan lagu dan gerak sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama memberikan kepada anak usia dini. Lagu dan gerak merupakan kegiatan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktifitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan dapat menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian dalam mengambil resiko. Karena itu, perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan stimulasi pada anak melalui lagu dan gerak.⁵

Dengan alasan tersebut pentingnya pembelajaran gerak dan lagu bagi anak usia dini dalam melatih perkembangan bahasa anak, meningkatkan atau mengembangkan kemampuan menyimak dan mengungkapkan.

⁵ A.A.Istri Intan Ari Lestari, Ketut gading, Putu Aditya Antara; "*Penerapan Pembelajaran Gerak Dan Lagu Berbantuan Audiovisual Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B*", (Volume 4. No. 2 - Tahun 2016), (april 2020)

Berdasarkan observasi awal di RA Sunan Drajat ditemukan bahwa, ditemukan masalah yang berkaitan dengan pengungkapan bahasa, saat pembelajaran bahasa peneliti sering mendapati anak-anak yang dapat mengucapkan bahasa/kosakata, akan tetapi tidak mengerti maknanya, bahkan ada beberapa anak yang masih sulit mengungkapkan perasaannya dengan bahasa lisan. Keaktifan anak dalam proses pembelajaran menyimak bahasapun juga masih rendah, anak-anak kurang merespon apa yang diterangkan oleh guru, keinginan bertanya anak juga masih rendah.

Rendahnya kemampuan bahasa di RA Sunan Drajat disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, pemilihan bahan ajar yang kurang tepat dikelas, serta penyampaian yang kurang variatif dalam pembelajaran anak usia dini. Metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah yang membuat anak menjadi bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Guru juga kurang mengajarkan komponen bahasa secara menyeluruh, guru terkesan hanya mengajarkan kosakata tetapi mengabaikan maknanya.

Dengan alasan tersebut, maka peneliti mempunyai ketertarikan dengan mengangkat judul penelitian yaitu “ Upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian serta memperkaya wawasan dan menambah ilmu

pengetahuan mengenai perkembangan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah baik secara teori maupun praktek, dapat menambah pengetahuan peneliti terkait perkembangan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak. Serta menambah bekal pengalaman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Lembaga Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola dan penyelenggara pendidikan dan dapat dijadikan evaluasi oleh lembaga RA Sunan Drajat.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini dapat menjadi literatur bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan pendidikan serta dapat memberikan kontribusi positif dan sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi istilah dalam judul penelitian ini yang perlu ditegaskan, agar diperoleh kesepahaman antara peneliti dan pembaca.

1. Kemampuan Bahasa

Kemampuan bahasa dalam penelitian ini adalah suatu potensi yang ada pada pembelajaran anak usia dini yang dimaksudkan untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan baik pada aspek menyimak dan mengungkapkan.

Karna bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai di berbagai belahan dunia, maka diharapkan anak bisa mengetahui berbagai bahasa yang ada terutama bahasa inggris dan arab yang digunakan anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasanya ketika anak menyimak dan megungkapkan. Walaupun hanya perkata, itu sudah dapat menjadikan anak mempunyai pembendaharaan kata yang cukup.

2. Lagu dan Gerak

Lagu atau musik dapat diibaratkan sebagai bahasa dari emosi. Musik dapat memberikan kesenangan baik bagi yang mendengarnya maupun bagi yang memainkannya. Banyak orang yang memperoleh kesenangan yang sangat baik dalam kontak langsung dengan lagu atau musik seperti bernyanyi, bertepuk tangan, tertawa, berayun-ayun, melompat, berputar, berbaris, menari, berjoget, atau tingkah laku lainnya.

Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari blunggu ketidakberdayaan simbolis, khususnya pada

anak-anak mereka mengeskpresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.⁶

3. Anak Kelompok B

Anak kelompok B adalah anak pada masa pra-Sekolah Dasar yang berumur 5-6 tahun.

Dari berbagai definisi istilah diatas, maka dimaksud dengan meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B dalam penelitian ini adalah upaya yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada aspek menyimak dan mengungkapkan pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara global tentang isi penelitian dari tiap bab, sehingga mempermudah dalam melakukan tinjauan dengan sistematika yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini memberikan wawasan umum tentang arah penelitian. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, landasan teori, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

⁶ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana,2010), h. 168.

Bab kedua berisi tentang kajian terdahulu. Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kajian pustaka bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian terdahulu berguna untuk melihat sejauh mana orisinitas atau keaslian dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Sedangkan kajian teori berisi teori terkait sehingga berguna sebagai perspektif dalam penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian, bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat memuat uraian tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video dan hasil pengukuran).

Bab kelima berisi tentang kesimpulan, bab ini memuat temuan pokok dan kesimpulan, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan untuk berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan skripsi, dan riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain dalam penelitian ini.

1. Skripsi Windi Agustin Ningsih (2019) meneliti tentang “*Pengaruh Gerak dan Lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan*”.¹

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Dimana dilakukan sample sebanyak 50 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kedua kelas sampel. Yaitu untuk data pre test kelompok eksperimen di dapat L_{hitung} 0,1223 yang $<$ dari L_{tabel} 0.1772. Untuk data post test kelompok eksperimen didapat L_{hitung} 0.0787 yang $<$ L_{tabel} 0.1772. $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kedua kelas sampel. Yaitu untuk data pre test kelompok control didapat L_{hitung} 0.1264 yang $<$ L_{tabel} 0.1772 sedangkan untuk data post test kelompok control didapat L_{hitung} sebesar

¹ Windi Agustin Ningsih “*Pengaruh Gerak dan Lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan*” (Skripsi, Universitas Jambi, 2019), vi

0,0669 yang < L tabel 0.1772, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.4465 > 1,6772$. t_{tabel} didapat dari $n_1+n_2 -2 = 48$ yang dalam distribusi t_{tabel} didapat nilai 1,6772 Data tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan.

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat pengaruh gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan.

2. Skripsi Fitri Triyana (2017), Institut Agama Islam Negeri Salatiga “*Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Institut Islam Negeri Salatiga.²

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian peserta didik di RA Rowosari pada kelompok B, sedangkan subjek penelitiannya yaitu adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui metode gerak dan lagu. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, tes serta untuk menganalisa hasil penelitian melakukan kesimpulan dengan cara deskriptif kualitatif.

² Fitri Triyana “*Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*” (Skripsi, Institut Islam Negeri Salatiga, 2017), vi

Hasil dari penelitian ini adanya peningkatan pada kemampuan fisik motorik kasar anak dengan metode gerak dan lagu yang dilakukan dalam prasiklus mencapai 20%. Dan pada tahap siklus I mencapai 50% dan meningkat pada siklus II yakni mencapai 94%.

3. Skripsi Ervira Dwi Rohmawati (2018), Universitas Muhammadiyah Surakarta “ *Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Bernyanyi di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar*”.³

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pengambilan data menggunakan instrument. Peneliti melakukan observasi langsung kemudian melakukan tindakan yang dilakukan peneliti itu sendiri. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian prasiklus kemudian siklus I dan terakhir siklus II. Penelitian dilakukan selama 2 minggu dengan tambahan 1 minggu pada observasi untuk mengetahui hasil dari prasiklus. Hasil penelitian prasiklus 47,6%, siklus I 69,3% dengan selisih antara prasiklus ke siklus I adalah 21,7% dan pada siklus II 87,5% sehingga selisih antara siklus I dan siklus II adalah 18,2%. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan berhasil karena sudah mencapai lebih dari 80% dan anak-anak disana memiliki perkembangan bahasa yang lebih baik.

Hal ini dapat dilihat bahwa anak-anak lebih berani mengutarakan pendapat dan perasaannya serta dapat mengalirkan bakatnya dibidang bernyanyi. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan bernyanyi

³ Skripsi Ervira Dwi Rohmawati, “ *Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Bernyanyi di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar*”.(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018),1

dengan diiringi alat musik keyboard dapat meningkatkan perkembangan bahasa Anak Usia Dini usia 5-6 tahun.

Tabel 1.1
Perbandingan Penelitiann

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Windi Agustin Ningsih (2019)	<i>“Pengaruh Gerak dan Lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan”</i>	Menggunakan lagu dan gerak dalam pembelajaran, dan subjek penelitian	Yang dibahas pengaruhnya terhadap kecerdasan kinestetik, peneliti membahas pengaruhnya terhadap kemampuan bahasa. Fokus, lokasi, Tahun penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan hasil temuan
2	Fitri Triyana (2017)	<i>“ Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tapel 2016/2017”</i>	Menggunakan lagu dan gerak dalam pembelajaran, dan subjek penelitian.	Yang dibahas pengaruhnya terhadap kemampuan fisik motorik kasar peneliti membahas pengaruhnya terhadap kemampuan bahasa. Fokus, lokasi, Tahun penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan hasil temuan
3	Ervira Dwi Rohmawati (2018)	<i>“ Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Bernyanyi di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar”</i> .	Sama meneliti tentang kemampuan bahasa anak, dan teknik pengumpulan data.	Yang di teliti menggunakan metode bernyanyi, peneliti menggunakan Lagu dan gerak, tahun, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan hasil temuan.

B. Kajian Teori

1. Kajian Teori Tentang Kemampuan Bahasa

a. Pengertian Kemampuan Bahasa

Pada dasarnya, manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Dengan bahasa, manusia akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tegasnya, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa adanya bahasa, maka mustahil manusia sanggup membangun peradabannya menjadi lebih baik.

Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi dan merupakan sarana penting dalam kehidupan anak. Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual, yakni dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan bahasanya. Bagi anak usia dini hal tersebut merupakan masa perkembangan yang harus dibina dan dikembangkan agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan bahasanya secara maksimal. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dikhawatirkan perkembangan bahasa mereka tidak sesuai yang diharapkan oleh orang tua di rumah maupun pendidik di sekolah.

Bahasa mempunyai beberapa pengertian, menurut Nurbiana Dhieni, bahasa adalah suatu modifikasi komunikasi yang meliputi sistem simbol khusus yang dipahami dan digunakan sekelompok

individu untuk mengkomunikasikan berbagai ide dan informasi.⁴ Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.⁵

Menurut Rini Hidayani, bahasa adalah suatu sistem simbol-simbol Abstrak yang di organisasikan menurut suatu system aturan umum, yang berada di dalam otak manusia.⁶

Sedangkan menurut pandangan Hurlock, bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.⁷

Dari beberapa definisi bahasa yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan melalui suatu sistem suara, kata, pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pemikiran dan perasaan. Bahasa dapat mencakup segala macam komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, dan ekspresi wajah.

b. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Jamaris seperti dikutip oleh Ahmad Susanto, karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu :

⁴ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, 1.5

⁵ Enny Zubaidah *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 2.

⁶ Rini Hildayati, *Psikologi Perkembangan*, 7.4

⁷ Elizabeth. B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1978), 176

- 1) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
- 2) Mengusai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
- 3) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Selanjutnya, menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata
- 2) Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar halus)
- 3) Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- 4) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- 5) Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia

5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.⁸

c. Lingkup Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak

Pengembangan bahasa diarahkan agar anak dapat menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata. Perkembangan bahasa pada Anak Usia Dini menekankan pada dua aspek kemampuan, yaitu aspek kemampuan mendengar (menyimak) dan berbicara (mengungkapkan), dan awal membaca.

1) Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak adalah kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan yang disampaikan secara lisan.⁹ Kemampuan menyimak melibatkan proses menginterpretasi dan menejermahkan suara yang didengar sehingga memiliki arti tertentu.

Adapun menurut Henry Guntur Tarigan seperti dikutip oleh Kembang Daeng, kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta

⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta; Kharisma Putra Utama) 2014, h 79

⁹ Vivi dkk, *Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*, Raden Fatah (September, 2019), 35

memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh komunikan melalui bahasa lisan.¹⁰

Kemampuan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa reseptif melibatkan beberapa factor sebagai berikut:

a) *Acuity*

Acuity adalah kesadaran akan adanya suara yang diterima oleh telinga, misalnya mendengar suara percakapan di sekitar anak, mendengar suara mesin tik, dan lain sebagainya.

b) *Auditory Discrimination*

Auditory Discrimination yaitu kemampuan membedakan persamaan dan perbedaan suara, misalnya suara mesin tik berbeda dengan suara hujan.

c) *Auding* yaitu proses yang didalamnya terdapat asosiasi antara arti dengan pesan yang diungkapkan. Proses ini melibatkan pemahaman terhadap isi dan maksud dari kata-kata yang diungkapkan.¹¹ Seperti pada lagu balonku, “balonku ada lima, rupa-rupa warnanya”.

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang tidak akan menyimak kalau ia tidak mempunyai maksud tertentu untuk menyimak. Sebaliknya, seorang pembicara pun melakukan kegiatan karena mempunyai tujuan yang diharapkan dari

¹⁰ Kembong Daeng dkk, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak* (Makassar: Badan Peneliti UNM, 2010), 16.

¹¹ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, 4.3

penyimak. Untuk mencapai tujuan tertentu, ada dua aspek yang perlu diperhatikan.

- a) Ada pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan pembicara
- b) Pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan itu sesuai dengan kehendak pembicara.¹²

2) Kemampuan Mengungkapkan

Kemampuan mengungkapkan menurut Henry Guntur Tarigan seperti dikutip Elfiran, adalah kemampuan anak untuk menyatakan pikiran yang kompleks, baik yang berupa keinginan, perasaan atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas.¹³

Menurut Destina, kemampuan mengungkapkan merupakan hasil respon individu terhadap stimulus yang diberikan lingkungan sekitar baik berupa bahasa lisan atau gerakan.

Kesimpulan yang diperoleh dari uraian di atas, kemampuan mengungkapkan adalah kemampuan individu dalam menyatakan isi pikiran dalam bentuk bahasa verbal maupun non verbal.

Adapun bentuk-bentuk ungkapan anak usia dini adalah sebagai berikut :

¹² Kembong Daeng dkk, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*, 18.

¹³ Elfiran dkk, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui metode Bercerita Menggunakan Media Big Book DI Kelompok B TK Al Muttaqin Palu", *Cendekia No.3 (Maret, 2018)*, 3.

- a) Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana;
- b) Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi;
- c) Mampu menceritakan kembali hasil perakapan ataupun cerita;
- d) Anak mampu menyatakan gagasan dengan bentuk symbol dan bentuk-bentuk keaksaraan dasar.
- e) Mampu membuat gambar dengan cacatan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf
- f) Mampu menulis huruf-huruf dari namanya sendiri.

d. Tujuan Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak.

Pengembangan ketrampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk lingkungan pendidikan prasekolah khususnya taman kanak-kanak. Sehubungan dengan ini, *Early Learning Goals* (1999) mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- 2) Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.

- 3) Mendengarkan dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, musik, dan irama.
- 4) Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, dan pengalaman.
- 5) Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasi, mengurutkan, berpikir jelas, ide-ide, perasaan, dan kejadian-kejadian.
- 6) Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian.
- 7) Merespons terhadap yang mereka dengan komentar, pertanyaan, dan perbuatan yang relevan.
- 8) Interaksi dengan orang lain, merundingkan rencana dan kegiatan, dan menunggu giliran dalam percakapan.
- 9) Memperluas kosakata mereka, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru.
- 10) Mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar, menggambar pola bahasa pada cerita.
- 11) Berbicara lebih jelas dan dapat didengar dengan kepercayaan dan pengawasan dan bagaimana memperlihatkan kesadaran pada pendengar.
- 12) Mendengar dan berkata, ciri dan suara akhir dalam kata-kata.
- 13) Menyesuaikan suara dan huruf, memberi nama, mengarahkan huruf-huruf dalam alphabet.

- 14) Membaca kata-kata umum yang sudah dikenal dan kalimat sederhana.
- 15) Mengetahui bahwa cetakan itu memiliki arti contoh dalam bahasa Inggris membaca dari kiri ke kanan dari atas ke bawah.
- 16) Menunjukkan suatu pemahaman dan unsur-unsur buku seperti karakternya urutan kajian, dan pembahasan.
- 17) Mencoba menulis untuk berbagai pilihan.
- 18) Menulis nama sendiri dan benda-benda lain seperti sebagai label dan kata-kata di bawah gambar dan mulai dari bentuk kalimat sederhana, kadang-kadang menggunakan tanda baca.
- 19) Menggunakan pengetahuan huruf untuk menulis kata-kata sederhana dan mencoba dengan kata-kata yang lebih kompleks.
- 20) Menggunakan pensil dan menggunakan secara lebih efektif untuk membentuk huruf yang dapat dikenal.¹⁴

2. Kajian Teori Tentang Lagu dan Gerak

a. Pengertian Lagu dan Gerak

Lagu dan gerak adalah sebuah materi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar peserta didiknya dengan cara bernyanyi sambil bergerak. Dalam hal ini lagu dan gerak memiliki masing-masing pengertian yaitu lagu adalah menyanyikan syair/kalimat sehingga menjadi enak didengar, Sedangkan gerak adalah aktifitas memainkan anggota tubuh sehingga posisi maupun

¹⁴ Ahmad Susanto, *“Perkembangan Anak Usia Dini”*, (Jakarta, Kencana, 2014), 79

bentuknya berubah.. “Perpaduan keduanya dapat kita berikan pengertian yaitu menyanyikan syair sambil memainkan anggota tubuh yang satu sama lainnya bersesuaian.¹⁵

Kamtini dan Tanjung menyebutkan bahwa, “Lagu dan Gerak adalah sarana yang menyenangkan bagi anak-anak untuk berolahraga atau bersenam. Karena dengan gerak dan lagu, anak-anak bisa bergerak sambil mendengarkan musik”. Ini berarti bahwa anak-anak bisa merasakan keceriaan, sambil menggerakkan tubuh mereka atau berolahraga atau bersenam. Hal ini tentu akan bermanfaat bagi anak secara jasmani dan rohani. Tubuh anak jadi sehat, dan jiwa mereka pun merasakan suka cita.¹⁶

Kegiatan lagu dan gerak dilakukan untuk merangsang anak dalam perkembangan bahasa dan berbicara. Serta menambah rasa percaya diri didepan orang banyak. Juga dapat menjadi latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuannya tidak hanya dalam aspek pengembangan kognitif, emosional, seni dan fisik saja tetapi juga pada pengembangan bahasa anak, karna dengan menyanyi anak dapat menambah pembendaharaan katanya sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan bahasanya seara optimal.

Pembelajaran lagu dan gerak adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat

¹⁵ Mansur, ” *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*”. (Jakarta. Pustaka Belajar, 2007), 90

¹⁶ Kamtini. & Tanjung, H.W. “*Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*”, (Jakarta: DepDikNas. 2005), 134

syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif, bahasa, dan emosionalnya saja tetapi pada pengembangan seni dan fisik anak.¹⁷ Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila di padukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing.

Menurut kamus bahasa Indonesia, Lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca. Secara umum yang dimaksudkan lagu adalah lagu yang dinyanyikan oleh anak atau lagu yang dinyanyikan untuk anak. Adapun pengertian musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.

Lagu atau musik dapat diibaratkan sebagai bahasa dari emosi. Musik dapat memberikan kesenangan baik bagi yang mendengarnya maupun bagi memainkannya. Banyak orang memperoleh kesenangan yang sangat baik dalam kontak langsung dengan musik seperti bernyanyi, bertepuk tangan, tertawa, berayun-ayun, melompat, berputar, berbaris, menari, berjoget, atau tingkah laku lainnya.¹⁸

¹⁷ Widhianawati, *Metode Gerak dan Lagu*, Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan dalam Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, edisi Agustus.2011

¹⁸ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 170

Bermain musik dapat menimbulkan semangat, menghilangkan ketegangan dan memberikan suasana nyaman. Musik dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta menimbulkan ketenangan. Musik mendorong anak untuk memperoleh kesempatan mengekspresikan dirinya.

Musik juga memberikan kesempatan pada anak untuk melepaskan emosi yang tertahan maupun mengeluarkan emosi-emosi yang tidak dapat diterima oleh lingkungan. Musik merupakan media ekspresi diri dan rekreasi yang dibutuhkan anak. Sehingga anak-anak yang mendengarkan musik dapat mengekspresikan dengan berbagai cara misalnya bertepuk tangan, melompat, berputar, dan sebagainya.

Dalam bermain dengan lagu dan gerak, anak akan dipimpin oleh seorang instruktur. Dengan demikian anak belajar meniru gerakan sesuai dengan petunjuk instruktur. Belajar melalui model atau biasa disebut juga sebagai *modelling* adalah proses belajar pada manusia dimana terjadi pengamatan terhadap model yang melakukan suatu tingkah laku tertentu beserta konsekuensi yang diterima model tersebut. Dengan melakukan pengamatan terhadap model berarti menghindari terjadinya kesalahan pada tahap *trial* (percobaan) dan *error* (kesalahan), yang berarti juga mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk belajar suatu tingkah laku baru.

Modeling dapat juga dikatakan sebagai *observational learning*, yang memiliki empat tahapan dalam proses belajar melalui pengamatan.¹⁹

1) Tahap Memperhatikan

Perhatian (*attention*) adalah mutlak dalam belajar. Tanpa perhatian maka individu tidak akan mengalami proses belajar.

2) Tahap Mengingat

Setelah tahap memperhatikan, maka individu yang mengamati tadi akan melakukan proses mengingat tingkah laku model tersebut.

3) Tahap Memproduksi

Setelah tahap mengingat, maka individu yang menjadi *learner* (pembelajar) harus dapat melakukan tingkah laku yang dilihatnya.

Pada tahap ini harus diperhitungkan "*behaviour repotaire*", artinya memperhitungkan hal-hal yang sudah ada atau sudah siap sebelum suatu tingkah laku yang dipelajari dapat dilakukan.

4) Tahap Motivasi

Bandura mengatakan bahwa melalui *modelling* tidak tergantung pada pemberian *reinforcement*, tetapi individu sudah memiliki motivasi yang cukup kuat dalam melakukan tingkah laku yang sudah ditirukan dalam tahap sebelumnya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan.

¹⁹ Diana Mutiah. *Psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta: kencana. h. 172

Agar terjadi proses *modelling* yang baik, maka perlu diperhatikan syarat model yang baik. Syarat-syarat tersebut adalah:

- 1) Memiliki kekuasaan, Model harus dapat mengendalikan anak dan memiliki kemampuan memberikan *reward* yang menyenangkan bagi anak.
- 2) Memiliki hubungan yang baik, dan bersifat mengasuh dan menarik bagi anak.

Gerak adalah peralihan tempat atau kedudukan sekali ataupun beberapa kali yang ditimbulkan karena adanya dorongan hati sesuai dengan suara musik dan ritmenya. Sedangkan musik merupakan bunyi-bunyian.

Dari definisi diatas yang dimaksud lagu dan gerak adalah lagu atau nyanyian berirama yang disertai dengan gerakan tubuh yang menarik untuk diikuti oleh anak. Sehingga metode ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa pada anak. Bahasa bagi anak merupakan suatu kebutuhan yang apabila tidak diperoleh akan membawa dampak perkembangan yang buruk. Anak suka dan butuh berbahasa agar mampu tumbuh dan berkembang dengan baik.

b. Tujuan Lagu dan Gerak

Dunia anak adalah bermain dan bernyanyi, sehingga ketika anak-anak berada di sekolah kegiatan tidak lepas dari bermain dan bernyanyi dengan tujuan untuk mendidik dan mengembangkan

keterampilan anak. Nyanyian merupakan perpaduan antara lirik dan lagu. Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti/makna tertentu yang dapat digunakan untuk melakukan sugesti, persuasi dan memberikan nasehat.

Bernyanyi dengan lagu adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya serta dapat menyuarakan beragam nada dan irama musik. Dengan melibatkan anak dalam kegiatan menyanyi bersama, secara tidak langsung kita telah memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada mereka. Adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan menyanyi adalah sebagai berikut :

- 1) Anak dapat mendengar dan menikmati nyanyian.
- 2) Anak mendapatkan rasa senang dari kegiatan menyanyi bersama.
- 3) Anak dapat mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya.
- 4) Anak akan merasa senang bernyanyi serta belajar bagaimana mengendalikan suara.
- 5) Dapat menambah perbendaharaan nyanyian dan bahasa anak.²⁰

²⁰ Ervira Dwi Rohmawati, “Peningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Bernyanyi Di Tk Aisyiyah Bulak Karanganyar”, Publikasi Oke, (September 2019), 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Disini subjek dipandang secara menyeluruh (holistik) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.¹

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.²

Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak.

¹ Lexy J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, (2016), 6

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV PustakaSetia, 2011),100

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Raudlatul Athfal Sunan Drajat jalan Sunan Drajat No. 09 Dusun Sumuran Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut, yaitu : a). Adanya persetujuan penelitian dari lembaga RA Sunan Drajat Sumuran Klompangan Kecamatan Ajung. b). Peneliti melihat adanya anak didik yang kurang memahami pembelajaran serta kurangnya upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa bagi anak didiknya.

C. Subyek Penelitian

Teknik penentuan subyek/informan dalam penelitian dilakukan secara *purposive* artinya peneliti menentukan subyek penelitian atau informan dengan tujuan tertentu dan pertimbangan tertentu untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang bisa dipertanggungjawabkan.

Jadi, ketika peneliti mengadakan wawannya dengan kepala RA maupun guru, dan wali anak didik yang berkaitan dengan kemampuan bahasa anak, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan orang pertama ini dirasa belum memenuhi kelengkapan data peneliti, maka peneliti mencari informan lagi yang lebih tau dan dapat melengkapi data yang

diberikan kepada orang sebelumnya. Begitu seterusnya sampai terpenuhi data yang dibutuhkan.

Adapun subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Siti Aimah, S.Pd selaku kepala Raudhatul Athfal Sunan Drajat, dengan alasan karena kepala sebagai pemimpin dilembaga tersebut dan pastinya mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut.
2. Nur Aida, S.Pd. selaku guru kelas B, dengan alasan guru tersebut terlibat langsung dalam kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui lagu dan gerak.
3. Wali anak didik Raudhatul Athfal Sunan Drajat. Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Marfu'ah
 - b. Susan
 - c. Santi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan

atau perilaku objek sasaran.³ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dimiliki.

Dengan demikian observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi partisipan yaitu: “suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan terlibat langsung didalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar sesuai fokus yang diteliti.⁴

Adapun data yang diperoleh dari wawancara ini terkait dengan proses kegiatan peningkatan kemampuan bahasa anak melalui lagu dan gerak, yang meliputi :

- a. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam aspek menyimak pada kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung

³ Usman & Setiadi Purnimo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.64

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), h.234

- b. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam aspek mengungkapkan pada kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian.

Dengan tersedianya dokumen dan rekaman peristiwa yang ada disekolah dapat memberikan informasi banyak hal yang pernah terjadi di masa lampau. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis adalah dokumen yang berkaitan dengan kondisi sekolah dan sekitarnya sebagai latar penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan fokus atau masalah penelitian.

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah :

- a. Profil, sejarah dan visi misi Rudhatul Athfal Sunan Drajat
- b. Data guru Rudhatul Athfal Sunan Drajat.
- c. Data anak didik Rudhatul Athfal Sunan Drajat.
- d. Sarana dan Prasarana Rudhatul Athfal Sunan Drajat.
- e. Dokumen lain yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan

untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman seperti dikutip oleh Sugiono adalah sebagai berikut:⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dalam konteks penelitian ini adalah proses pengumpulan data penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen, kemudian peneliti memilih, merangkum, mengkode, dan mengabstraksikan data yang terkait kemampuan bahasa anak pada aspek menyimak dan aspek mengungkapkan. Proses reduksi ini berlangsung selama kegiatan berlangsung.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif. Dalam

⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016), h.249-253.

penyajian, data-data tentang upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak sangat banyak. Data-data tersebut tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan, melainkan dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. Untuk itu, dalam penyajian data penelitian kualitatif, data yang berkaitan dengan aspek kerjasama dan aspek berbagi harus dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih ada peluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan. Dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat atau dengan triangulasi sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Selanjutnya, peneliti berusaha dan mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁶ Hal ini dicapai dengan jalan di antaranya dengan:

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), h.253

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang apa saja yang dilakukan oleh kepala RA dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak didik melalui lagu dan gerak. Kemudian peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada guru kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung tahun Pelajaran 2019/2020. Setelah selesai peneliti mencari data dari orang tua anak didik.

Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara beberapa informan, kemudian peneliti juga membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi. Selanjutnya membandingkan data hasil wawancara dan hasil observasi dengan isi dokumen.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan, terdapat enam tahapan.

Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun enam tahapan penelitian tersebut antara lain :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan

dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga sampai pada seminar proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian, lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Raudlatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus perizinan dan meminta surat izin penelitian dari lembaga kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak Raudlatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik, serta kepala RA

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, buku catatan, alat perekam, potret foto, dan lain sebagainya.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap terakhir, peneliti mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh dilapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan melakukan penarikan kesimpulan (*verification data*).

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Raudhatul Athfal Sunan Drajat

Sumuran Klompangan Ajung.

Raudhatul Athfal Sunan Drajat merupakan lembaga pendidikan islam yang menyediakan pembelajaran untuk anak pra sekolah, Raudhatul Athfal sama halnya dengan Taman Kanak-kanak(TK), RA Sunan Drajat berada dalam naungan yayasan yakni yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Sunan Drajat, Lembaga RA Sunan Drajat berdiri sejak tahun 2008 . Ada banyak pihak yang terlibat dalam proses pendirian RA Sunan Drajat, yang lokasinya menyatu dengan Yayasan Sunan Drajat, yang beralamatkan di jalan Jl. Sunan Drajat No.09 Dusun Smuran Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Dari pihak yayasan, dukungan diberikan oleh ketua yayasan K. Rofiq yang menjabat sebagai ketua Yayasan sekaligus pembina di RA Sunan Drajat. Dan di resmikan dengan izin operasional oleh Kementerian Agama Negri Jember dengan Surat Izin Operasional Nomor: RA / 09.0006 / 2017 dan dengan pengesahan Akte Notaris No. 31, FATHUR ROHMAN SH, pengesahan Akte Notaris AHU. 0006304.AH.01.04 TAHUN 2016.

Nama “Sunan Drajat” , dipilih oleh K. Rofiq, dengan harapan lembaga sekolah RA ini kelak akan menebar kebaikan seperti Kanjeng

Sunan Drajat yang meruakan salah satu dari Sembilan wali Allah yang telah kita ketahui. Harapan yang sama juga disematkan kepada calon anak didik, melalui lembaga ini mereka akan dipersiapkan secara dini, untuk tumbuh menjadi generasi yang kelak akan “Menebar Kebaikan” kelak dikemudian hari. Menjadi generasi penyejuk hati, generasi penyejuk pandangan dengan jiwa Qur’ani. Sementara dalam bahasa karakteristik. Sunan Drajat di ambil agar kita dapat menerapkan filosofi ajaran sunan drajat yakni: Selalu membuat senang hati orang lain, selalu mengingat Tuhan ketika bahagia dan waspada, dalam hal cita-cita jangan menghiraukan halangan dan rintangan, senantiasa menekan gejala-gejala nafsu duniawi, mencapai jalan kebebasan mulia dalam keheningan, mencapai kemuliaan lahir batin dengan solat 5 waktu, berbuat baik terhadap sesama

Sebagai lembaga, RA Sunan Drajat di kepalai oleh Kepala Sekolah, Ernawati. Selanjutnya, seiring dengan perkembangan kelembagaan yang berkembang, maka pihak Yayasan melalui SK Yayasan, mengangkat Siti Aimah, S.pd dan berlanjut hingga saat ini.

Keberadaan Lembaga RA Sunan Drajat ternyata mendapat respon positif masyarakat sekitar lembaga. Meski awalnya, RA Sunan Drajat merupakan RA pertama kali di dusun Sumuran, dan masyarakat sekitar belum banyak mengetahui tentang Raudhatul Athfal (RA), jadi masyarakat masih menganggap tabu namun dengan berjalannya waktu masyarakat lambat laun mengetahui tentang kelembagaan RA sehingga

banyak dari wali murid sekitar lembaga kami yang ingin menyekolahkan anaknya di RA.

RA Sunan Drajat tetap mengacu pada ketentuan-ketentuan ideal proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum baku, belajar sambil bermain dan pembentukan karakter anak usia dini, melalui sistem kelompok. Untuk keberlangsungan proses pendidikan, pihak lembaga secara aktif melibatkan peran orang tua murid yang tergabung dalam Komite Sekolah Raudhatul Athfal Sunan Drajat.¹

2. Profil Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Profil dari lembaga pendidikan pra-sekolah Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|----------------------------------|
| a. Nama Lembaga | : RA Sunan Drajat |
| b. Alamat | : Jl. Sunan Drajat No. 09 |
| c. Dsn / Desa | : Dsn. Sumuran / Desa Klompangan |
| Kecamatan | : Ajung |
| Kabupaten | : Jember |
| Propinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 68175 |
| No.Telepon | : 082333814915 |
| d. Nama Yayasan | : Sunan Drajat |
| e. Status Sekolah | : Belum Terakreditasi |
| f. Status Lembaga RA | : Swasta |

¹ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung Jember

- g. No SK Kelembagaan : RA/09.0012/2017
- h. NSM : 101235090012
- i. Tahun didirikan : 2008
- j. Status Tanah : Waqof
- k. Luas Tanah : 750 m²
- l. Nama Kepala Sekolah : Siti Aimah,S.Pd.²

3. Visi, Misi, dan Tujuan Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Setiap lembaga memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai identitas dari lembaga tersebut. Adapun visi, misi dan tujuan di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung, adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan yang menghasilkan anak didik yang cerdas, sehat, berakhlak qur'ani, aktif, kreatif serta mencintai alam.³

b. Misi

- 1) Membangun pembiasaan perilaku berakhlak qur'ani, saling menyayangi, berbuat baik dan menjaga alam.
- 2) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan
- 3) Membangun pembiasaan hidup bersih, sehat, dan mandiri
- 4) Membangun kemampuan bereksplorasi dan berkeaktifitas.⁴

² Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

³ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

⁴ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik
- 2) Membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak cerdas dan berakhlakul karimah
- 3) Mendukung terlaksananya layanan holistik-integratif dengan memadukan layanan pendidikan, gizi, kesehatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak.⁵

4. Data guru Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Didalam lembaga pendidikan, mutlak dibutuhkan adanya tenaga pendidik sebagai sumber utama dalam melakukan proses pembelajaran.

Adapun data tenaga pendidik di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data guru RA Sunan Drajat Tahun Pelajaran 2019/2020⁶

No	Nama	Jabatan	TTL	Alamat
1	Siti Aimah	Kepala Sekolah	Jember, 20 November 1985	Klompangan – Ajung
2	Nur Aidah	Guru Kelompok B	Jember, 12 Mei 1989	Sumuran
3		Guru	Jember	Sumura

⁵ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

⁶ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

		Kelompok A	r, 09 Juli 1990	n
--	--	------------	-----------------------	---

5. Data Anak didik kelompok A Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Data anak didik Kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan – Ajung tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data anak didik kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung Tahun Pelajaran 2019/2020⁷

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Erinda Putri Purnama Sari	Jember	16/04/2014	P
2	Meisha Itsnani Rachman	Jember	28/05/2014	P
3	Aisyah Aliyani Fitri	Jember	10/06/2014	P
4	Afnan Muzakka	Jember	08/08/2014	L
5	Ladis Bahtiar	Jember	21/05/2014	L
6	Muhammad Anzello Kamil Mubarok	Jember	09/08/2013	L
7	Ahmad Lutfi Salim Al-Fajri	Jember	30/05/2015	L
8	Dafit Saputro	Jember	28/08/2014	L
9	Azzahra Ainur Rohmah	Jember	07/12/2014	P
10	Aliya Devina Anggraini	Jember	20/02/2015	P
11	Arin Sabila Putri	Jember	23/06/2015	P
12	Sisilia Putri Novita S	Jember	03/11/2014	P
13	Alifatul Kholilah	Jember	12/03/2014	P
14	Jenitha Syahrotul Ilmi	Jember	09/06/2014	P
15	Habibah Ilan Nasya R.	Jember	24/07/2014	P
16	Pricillia Putri meylinda	Jember	10/05/2014	P
17	Tantri Ayu Andira	Jember	19/07/2014	P
18	M. Danish Dzaky K	Jember	04/01/2014	L
19	Shafa Hadiyana Z	Jember	08/04/2014	P
20	M. Nur Dafa Pratama	Jember	23/06/2014	L
21	Muhammad Willyam	Jember	07/01/2015	L
22	M. Dhika Setiawan	Jember	25/08/2014	L

⁷ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

6. Data sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Sarana dan prasarana digunakan dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan maksimal. Adapun sarana dan prasarana di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana RA Sunan Drajat Klompangan Ajung Tahun pelajaran 2019/2020⁸

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	2			
2	Ruang Bermain	1			
3	Ruang Tata Usaha	1			
4	Ruang Kepala Sekolah	1			
5	Ruang Guru	1			
6	Ruang UKS				
7	Gudang	1			

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab tiga. Uraian ini terdiri dari deskripsi data yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini, diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan didasarkan pada fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok

⁸ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?. 2) Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?.

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa dalam Aspek menyimak melalui Lagu dan Gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan wawancara dengan Siti Aimah selaku Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung ditemukan bahwa guru menerapkan lagu dan gerak sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada aspek menyimak.

Kegiatan ini tidak terlepas dari rencana perencanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dibuat guru, karna ini melibatkan semua anak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan inti, guru menyanyikan lagu dan gerakannya pada tema kendaraan. Guru pertama kali menyanyikan lagu pengenalan arah dengan gerakannya, lalu setelah itu menggunakan gerakan.⁹

Berdasarkan wawancara diatas diperkuat oleh pernyataan dari Nur Aida selaku guru kelompok B RA Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung:

Anak usia 5-6 tahun sudah lebih peka aspek menyimaknya dari pada anak berusia 4-5 tahun. Kosa kata yang mereka punya lebih banyak, namun mereka belum sepenuhnya dapat menyimak ketika pembelajaran, anak lebih suka bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru maka, agar dapat terlaksana sesuai harapan diputuskan untuk memilih lagu dan gerak gunu meminimalisir problem di atas.¹⁰

⁹ Siti Aimah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 10 Februari 2020

¹⁰ Nur Aida, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 17 Februari 2020

Nur Aida selaku guru kelompok B RA Sunan Drajat Sumuran

Klompangan Ajung menambahkan:

Pada awal kegiatan guru dan anak mendiskusikan tema yang akan dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran. Disepakati lagu dan gerakan tema kendaraan dan sub tema pengenalan arah yang diambil lagu dan gerak ini bisa diikuti semua anak didalam kelas.¹¹

Kegiatan lagu dan gerak sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran lagu dan gerak merupakan kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, lagu dan gerak diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa anak. Kegiatan lagu dan gerak yang digunakan dalam mengajar menggunakan lagu yang sering didengar oleh anak. Contohnya lagu pengenalan arah bahasa

Guru harus terlebih dahulu mengetahui lagu dan gerakan yang akan diberikan kepada anak, guru harus hafal pelafalan yang akan diberikan kepada anak. Disini guru harus menyampaikannya dengan hati-hati agar anak mudah katika menyimak dan memahami.

Senada dengan wawancara diatas. Nur Aida selaku guru kelompok

B di RA Sunan Drajat menambahkan :

Sebelum kegiatan dimulai guru harus mempersiapkan alat penunjang seperti gambar berbagai arah penunjuk jalan, guru menjelaskan terlebih dahulu macam-macam arah tersebut, ditambah dengan bahasa arab-inggris. Setelah itu guru menyanyikan lagu pengenalan arah itu menggunakan gerakan dan anak menyimak guru menyanyikan lagu. Dari lagu tersebut guru harus juga mengajarkan pengenalan arah bahasa arab-inggris dengan secara pelan-pelan agar anak bisa memahami dan mengerti macam-macam

¹¹ Siti Aimah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 10 Februari 2020

arah seperti dimana, didepan, disamping, dibelakang, diatas, dibawah, disini dan disana beserta pelafalan bahasanya.¹²

Data wawancara diatas juga didukung oleh Siti Aimah selaku Kepala Sekolah RA Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Yang ditekankan dalam kegiatan lagu dan gerak, anak harus bisa menyimak dengan mendengarkan baik-baik apa yang dinyanyikan guru. Misal dalam lagu pengenalan arah tersebut anak diharapkan mengerti arah, seperti dimana, didepan, disamping, dibelakang, diatas, dibawah, disini dan disana, beserta pelafalan bahasanya.¹³

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika berada di lokasi penelitian. Nampak sebelum melakukan kegiatan guru mempersiapkan alat, media yang menunjang agar anak lebih paham. Pada awal pengenalan lagu dan gerak ini anak masih belum sepenuhnya bisa ketika menyimak guru. Guru masih harus mengulang beberapa kali lagu beserta gerakan agar anak bisa mengerti secara maksimal.

Setelah mengulang beberapa pengucapan-pengucapan bahasa inggris dan arab beserta isinya kepada anak. Dan mengulang beberapa kali latihan dan gerakan, akhirnya mereka bisa menirukan lagu dan gerak tersebut.

Berbagai data wawancara diatas disimpulkan bahwa, target yang wajib dikuasai dalam kegiatan lagu dan gerak adalah kemampuan anak menyimak guru ketika guru menyanyikan lagu beserta gerakannya tentang pengenalan arah, dengan bahasa arab dan inggris yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Dimana kemampuan menyimak

¹² Nur Aida, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 18 Februari 2020

¹³ Siti Aimah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 10 Februari 2020

anak melibatkan proses memahami dan menerjemahkan suatu yang terkandung dalam sebuah lagu, sehingga bisa dipahami dengan baik. Dengan menyimak anak akan belajar mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh sebuah informasi, menangkap isi, serta belajar memahami makna komunikasi secara lisan. Salah satu wali anak didik mengatakan :

Banyak pelajaran yang kita dapatkan melalui lagu dan gerak ini, anak bisa lebih aktif. Dan dengan belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar merupakan hal yang menyenangkan bagi anak, dengan lagu pengenalan arah ini dapat menambah kosa kata anak khususnya dalam pembendahraan bahasa anak tentang bahasa asing yakni bahasa inggris dan bahasa arab.¹⁴

Selain itu, Susan dari pihak wali anak didik kelompok B Raudhatul

Athfal (RA) Sunan Drajat juga mengatakan:

Kami selaku wali anak didik menyatakan banyak terima kasih kepada guru karna dengan kegiatan lagu dan gerak anak lebih mudah memhami pelajaran serta lebih aktif ketika belajar, setidaknya dalam kegiatan ini anak lebih semangat belajar dirumah maupun disekolah.¹⁵

Dari beberapa pengumpulan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan lagu dan gerak dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam aspek menyimak merupakan cara yang efektif dan efisien dalam menambah kosa kata anak yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Anak mampu mendengarkan secara aktif, anak mampu membedakan suatu intonasi kata, dan anak mampu memahami arti yang terkandung dalam sebuah lagu.

¹⁴ Marfu'ah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 22 Februari 2020

¹⁵ Susan, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 24 Februari 2020

2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa dalam Aspek Mengungkapkan melalui Lagu dan Gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

Bahasa erat hubungannya dengan berbicara. Bicara merupakan keterampilan seperti halnya semua keterampilan, ia harus dipelajari. Bahasa merupakan suatu system komunikasi yang digunakan oleh manusia, baik dihasilkan / disampaikan secara oral atau melalui isyarat yang dapat diperjelas kedalam bentuk tulisan. Maka dari itu bahasa harus dikembangkan kepada anak khususnya pada aspek mengungkapkan atau bicara.

Keterangan diatas juga didukung oleh Nur Aida selaku guru Kelompok B RA Sunan Drajat Klompangan Sumuran Ajung.

Sebelum anak dapat berbicara, terlebih dulu anak harus mengetahui dan paham terhadap keinginan untuk mengungkapkan gagasannya. Akan menjadi tidak seimbang, jika keterampilan berbicara anak baik namun dalam aspek mengungkapkan gagasannya kurang.¹⁶

Siti Aimah selaku kepala sekolah RA Sunan Drajat Klompangan – Ajung menambahkan.

Anak kelompok B seharusnya sudah bisa berbicara dengan baik agar mereka dapat bersosialisasi dengan baik pula, maka perlu adanya keseimbangan pada diri anak dalam hal mengungkapkan gagasannya dan keterampilan berbicaranya, agar orang yang mendengarkan dapat mengerti dan anak tersebut bisa mencapai apa yang di inginkan dan meningkatkan kemampuannya.¹⁷

Meskipun bahasa dan pikiran berkaitan erat, bahasa tergantung pada pikiran untuk perkembangannya. Bahasa tidak dimungkinkan hanya anak

¹⁶ Nur Aida, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 19 Februari 2020

¹⁷ Siti Aimah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 19 Februari 2020

mampu berfikir simbolik, mereka harus memahami bahwa sesuatu dapat mewakili sesuatu yang lain sebelum mereka dapat menggunakan kata. Kata untuk mewakili objek-objek, peristiwa-peristiwa, dan hubungan-hubungan. Melalui lagu dan gerak memerlukan konsentrasi berfikir dalam menyimak dan menirukan atau menyanyikan kembali apa yang telah didengar dan dipahami.

Kegiatan lagu dan pada setiap pembelajaran merupakan suatu yang menyenangkan dan berdampak positif bagi anak, makanya kami melibatkan kegiatan ini untuk setiap tema. Setelah anak menyimak guru, anak akan mengungkapkan/menirukan apa yang dinyanyikan guru. Demikian juga saat anak menyampaikan pertanyaan terbuka anak memunculkan kosakata-kosakata baru tanpa harus diingatkan oleh guru.¹⁸

Merujuk keterangan diatas, Santi sebagai wali anak didik Kelompok

B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung Jember menyatakan :

Dengan lagu dan gerak dan ditambah dengan kosakata bahasa asing anak dapat mengenal berbagai bahasa di dunia dan itu merupakan bekal yang tepat bagi masa depan mereka, ini dirasa sangat penting dimana perkembangan zaman dan teknologi yang sangat maju dari waktu ke waktu.¹⁹

Data wawancara diperkuat oleh Susan selaku wali anak didik

Kelompok B di RA Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung:

Ini merupakan hal yang sangat bagus, saya sangat mendukungnya mbak. Ketika guru mendampingi anak bernain dikelas banyak anak yang semangat menyimak ketika guru menyampaikan materi, anak juga terlihat sangat aktif menanyakan kembali maksud dari materi setelah itu, anak langsung dengan cepat dan mudah memahami dengan lagu dan gerak, anakpun menirukan nyanyian tersebut dengan sangat cepat dan tentunya menyenangkan.²⁰

¹⁸ Nur Aida, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 19 Februari 2020

¹⁹ Santi, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 24 Februari 2020

²⁰ Susan, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 28 Februari 2020

Berbagai data wawancara diatas menjadi rujukan peneliti untuk menarik kesimpulan bahwa perlu adanya pendekatan dalam pembelajaran. Setiap anak memiliki kemampuan dan bakat berbeda ada yang dengan cepat menanggapi maksud materi ada pula yang memerlukan waktu untuk menanggapi. Untuk itu guru perlu menstimulus yang disesuaikan dengan keunikan masing-masing anak. Keterampilan tersebut diasah melalui kegiatan lagu dan gerak yang dapat menjadikan anak aktif dalam menerima dan mengungkapkan gagasannya. Dalam bentuk mengulang kata-kata yang didengar, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan keinginannya dan dapat menceritakan kembali apa yang di dengar.

Hasil observasi diatas menggambarkan bahwa lagu dan gerak merupakan strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, dengan bernyanyi menggunakan gerakan anak dapat lebih lama mengingat materi dan dengan menggunakan bahasa asing (arab dan inggris) dapat menambah pembendaharaan kosakata anak.

Dari berbagai tehnik pengumpulan data diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan memberikan stimulus yang disesuaikan dengan keunikan masing-masing anak. Kegiatan lagu dan gerak dapat menggerakkan secara aktif dalam mengungkapkan gagasannya. Bentuk-bentuk peningkatan bahasa aspek mengungkapkan

yakni, anak mampu mengulang kata yang didengar, mengetahui dan mengucapkan bahasa lain selain bahasa Indonesia, mengungkapkan kosakata atau kalimat sederhana dan anak dapat menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan lagu dan gerak.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen, dianalisis melalui pembahasan temuan dan disesuaikan dengan teori yang relevan. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan di lapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut :

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa dalam Aspek menyimak melalui Lagu dan Gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat beberapa hasil temuan dalam penelitian ini. Upaya meningkatkan kemampuan bahasa aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak Kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan cara anak mendengarkan secara aktif dari lagu dan gerak pengenalan arah yang dinyanyikan guru serta memahami kosakata lisan dengan penuh perhatian.

Menurut Henry Guntur Tarigan kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh

perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi menangkap isi atas pesan serta memahami komunikasi yang disampaikan oleh komunikannya melalui bahasa lisan.²¹

Pada kajian teori disebutkan bahwa kemampuan menyimak adalah mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan yang disampaikan secara lisan.

Ditemukan kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang di paparkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan lagu dan gerak dapat membantu aspek menyimak bahasa anak untuk memperoleh informasi secara aktif, dan memperoleh kosakata baru serta pemahaman baru bahasa anak pada tahap yang lebih tinggi.

2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa dalam Aspek Mengungkapkan melalui Lagu dan Gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan hasil temuan pada penelitian ini, upaya meningkatkan kemampuan bahasa aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada Kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, dilakukan dengan anak menyanyikan kembali lagu dan gerak yang diberikan guru, anak juga menyampaikan dan mengungkapkan gagasannya dengan kalimat sederhana, menjawab pertanyaan, dan mampu menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan lagu dan gerak.

²¹ Kembang Daeng dkk, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak* (Makassar: Badan Peneliti UNM, 2010), 16.

Anak usia dini berumur 4-6 tahun berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini mengartikan bahwa anak telah dapat mengungkapkan semua keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Pada usia tersebut, anak mampu mengucapkan kalimat yang makin panjang dan makin bagus dan anak telah mulai menyatakan pendapatnya dengan kalimat majemuk.²²

Dengan demikian menjadi tepat, jika stimulus yang diberikan guru berupa kegiatan lagu dan gerak dapat meningkatkan keterampilan anak dalam mengungkapkan gagasannya. Dalam melakukan interaksi social, keberanian anak untuk menyatakan gagasannya menjadi syarat utama guna mengembangkan segala potensinya kelak.



²² Fisal Rizaldi, “*Pengertian Bahasa Lisan: Pengertian Bahasa Ekspresif*”, Cendekia, 2 (Februari,2018) 2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan atas kajian tentang upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan cara kegiatan anak menyimak lagu dan gerakan yang berisi kosakata dan kalimat yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Bentuk-bentuk kegiatan menyimak anak yaitu, anak mampu mendengarkan secara aktif, anak mampu membedakan suatu intonasi kata, dan anak mampu memahami arti yang terkandung dalam pesan.
2. Upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan memberikan lagu dan gerakan yang ditirukan oleh anak dengan menstimulasi sesuai keunikan masing-masing anak. Bentuk-bentuk peningkatan kemampuan bahasa aspek mengungkapkan melalui kegiatan ini adalah anak mampu mengungkapkan gagasannya, anak dapat mengulang kata-kata yang didengar, anak dapat menjawab pertanyaan sederhana, anak dapat

menyebutkan kosakata maupun kalimat sederhana, dan anak dapat menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan lagu dan gerak.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, disarankan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada kemampuan bahasa, maka kompetensi guru perlu ditingkatkan untuk itu guru ikut serta dalam acara-acara peningkatan kompetensi seperti forum-forum ilmiah seperti seminar pendidikan, diklat dan sebagainya. Selain itu, guru perlu memotivasi guru agar lebih memperluas wawasannya mengenai lagu dan gerak.
2. Bagi guru di RA Sunan Drajat klompangan Ajung, Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, dengan menerapkan metode yang bervariasi dan disertai dengan sumber belajar yang sesuai dengan materi. Dengan mempertimbangkan kegiatan lagu dan gerak dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik. Dan menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan memudahkan mengungkapkan kata-kata bagi anak didik serta hasil belajar ini akan sangat berguna di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Istri Intan Ari Lestari, Ketut gading, Putu Aditya Antara. 2016. “*Penerapan Pembelajaran Gerak Dan Lagu Berbantuan Audiovisual Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B*”. Volume 4. No. 2.
- Agustin Ningsih, Windi. 2019. “*Pengaruh Gerak dan Lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan*”. Skripsi, Universitas Jambi.
- Daeng, Kembong dkk. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Peneliti UNM.
- Dhieni Nurbiana 2014, *Metode Pengembangan Bahasa*, Banten: Universitas Terbuka.
- Dwi Rohmawati Ervira.2018. “ *Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Bernyanyi di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar*”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Elfiran dkk. 2018. “*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui metode Bercerita Menggunakan Media Big Book DI Kelompok B TK Al Muttaqin Palu*”, Cendekia. Maret. No.3
- Hildayani Rini. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak*. Banten: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth. B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PustakaSetia.
- Mansur. 2007.” *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*”.Jakarta. Pustaka Belajar.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J.2010. ”*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurani Sujiono Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat:PT Indeks Permata Puri Media.

- Rizaldi, Fisal. 2018. "*Pengertian Bahasa Lisan: Pengertian Bahasa Ekspresif*". Cendekia, 2.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. "*Perkembangan Anak Usia Dini*". Jakarta, Kencana.
- Tanjung, H.W ,Kamtini. 2005. "*Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*". Jakarta: DepDikNas.
- Triyana Fitri. 2017. "*Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*". Skripsi: Institut Islam Negeri Salatiga.
- Usman & Setiadi Purnimo Akbar. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vivi dkk. 2019. *Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*, Raden Fatah.
- Widhianawati. 2011. *Metode Gerak dan Lagu*, Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan dalam Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, edisi Agustus.
- Zubaidah, Enny. 2018. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI LAGU DAN GERAK PADA ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL SUNAN DRAJAT KLOMPANGAN – AJUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020	1. Kemampuan Bahasa	1. Aspek Menyimak 2. Aspek Mengungkapkan	a. Menyimak perkataan orang lain. b. Memahami lagu yang dinyanyikan c. Memahami beberapa perintah secara bersamaan d. Mengulang kalimat yang lebih kompleks serta senang dan menghargai bacaan/lagu a. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung b. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain c. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	1. Sumber Informan: a. Kepala Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung Jember b. Guru Kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung Jember c. Orang tua anak didik 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Kualitatif dan jenis Penelitian Deskriptif 2. Subyek Penelitian: Tehnik <i>Purposive</i> 3. Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumen 4. Tehnik Analisis Data: - Reduksi Data - Penyajian Data - Penarikan Kesimpulan 5. Keabsahan Data: - Triangulasi Sumber - Triangulasi Metode	1. Bagaimakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020? 2. Bagaimakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?
	2. Lagu dan Gerak	Ruang Lingkup Lagu dan Gerak	a. Pengertian Lagu dan Gerak b. Tujuan lagu dan gerak bagi pengembangan bahasa anak			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Faridatul Gufroniyati
NIM : T20165077
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Intitusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung Tahun Pelajaran 2019/2020” secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

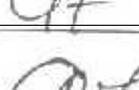
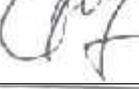
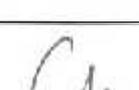
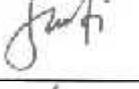
Jember, 12 Juli 2020
Saya yang menyatakan,



Faridatul Gufroniyati
NIM T20165077

JURNAL PENELITIAN

Upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak di Raudhatul
Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	Tanggal 07/02/2020	Observasi awal guna penyusunan proposal skripsi	
2	Tanggal 08/02/2020	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	Tanggal 10/02/2020	Melakukan observasi dan dokumentasi	
4	Tanggal 10/02/2020	Wawancara dengan ibu Siti Aimah, S.Pd selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
5	Tanggal 17/02/2020	Wawancara dengan ibu Nur Aida selaku guru kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
6	Tanggal 22/02/2020	Wawancara dengan ibu Marfu'ah selaku wali anak didik kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
7	Tanggal 24/02/2020	Wawancara dengan ibu Santi selaku wali anak didik kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
8	Tanggal 28/02/2020	Wawancara dengan ibu Susan selaku wali anak didik kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
9	Tanggal 04/03/2020	Melakukan observasi dan dokumentasi	
10	Tanggal 07/03/2020	Silatirrahi dan menyelesaikan surat selesai penelitian	

Jember, 07 Maret 2020
Kepala RA Sunan Drajat



SITI AIMAH, S.Pd

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui kondisi objektif Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
2. Untuk mengetahui aktivitas dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan lagu dan gerak pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung .

Kegiatan lagu dan gerak meliputi:

- a. Kegiatan salam pagi bagi guru dan peserta didik di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
- b. Kegiatan pengarahan dalam lagu dan gerak di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
- c. Kegiatan pembelajaran terkait tentang upaya pengembangan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan lagu dan gerak, baik dalam aspek menyimak dan mengungkapkan

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.
2. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
2. Profil Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
3. Visi, Misi dan Tujuan Raudlatul Athfal Baitul Sunan Drajat Klompangan – Ajung
4. Data pendidik di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
5. Data anak didik di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
6. Sarana dan prasarana Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
7. Dokumen lain-lain yang relevan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.0102.1n.20/3.a/PP.00.9/02/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Februari 2020

Yth. Kepala RA Sunan Drajat
Kecamatan Ajung Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faridatul Gufroniyati
NIM : T20165077
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai implementasi metode bermain gerak dan lagu untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Kelas
3. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



YAYASAN SUNAN DRAJAT RA SUNAN DRAJAT

Jl. Sunan Drajat No.09 Sumuran Klompangan Ajung Jember
68175, NSM : 101235090012

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 01/ S.K.P/RA.S.D/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SITI AIMAH S.Pd

Jabatan : Kepala RA Sunan Drajat

Alamat Sekolah : Jl. Sunan Drajat No.09 Sumuran – Klompangan –
Ajung – Jember

Maka dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Siswa : Faridatul Gufroniyati

NIM : T20165077

Prodi : s1 PIAUD

Telah melakukan **Penelitian Skripsi dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020** yang dilaksanakan mulai tanggal 07 Februari 2020 sampai 07 Maret 2020

Demikian surat ini diberikan, harap dipergunakan semestinya.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada Anak Kelompok B di Rauhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung Tahun Pelajaran 2019/2020





BIODATA



Nama : Faridatul Gufroniyati
NIM : T20165077
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 06 April 1996
Alamat : Jl. H. Akmaludin RT.04 RW.01 Dusun
Penanggungungan Desa Wirowongso Kecamatan
Ajung Kabupaten Jember
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember
Riwayat Pendidikan :
- TK Al Amien Jember
- MIMA KH Shiddiq Jember
- SMP "Plus" Darus Sholah Jember
- SMK Madinatul Ulum Jenggawah Jember

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI LAGU DAN GERAK
PADA ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL
SUNAN DRAJAT KLOMPANGAN AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



Oleh :

Faridatul Gufroniyati

NIM. T20165077

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2020**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI LAGU DAN GERAK
PADA ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL
SUNAN DRAJAT KLOMPANGAN AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

FARIDATUL GUFRONIYATI

NIM: T20165077

DOSEN PEMBIMBING



Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197409052007101001

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI LAGU DAN GERAK
PADA ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL
SUNAN DRAJAT KLOMPANGAN AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin

Tanggal : 23 November 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. ZAINAL ABIDIN, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198106092009121004


JAUHARI, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197706152010011010

Anggota

1. Dr. H. ABD. MUHITH, M.Pd.I


()

2. Dr. H. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I


()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۗ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya : Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi (Q.S. Al Baqoroh : 121).*

IAIN JEMBER

* ALWASIM *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara,2013),19.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Abdul Kholiq Ali (alm), Ibunda tercinta Walidah (alm), Umi tercinta Baqiyatus Sholihah yang selalu memberi semangat, nasihat dan tak pernah berhenti mendoakanku di setiap waktunya.
2. Saudaraku Faiqotun Ni'mah , Muhammad Solih Hasan, Muhammad Syamsul Huda, Ahmad Lutfi Salim Al Fajri yang selalu menjadi penyemangat dan selalu bersama peneliti di saat suka maupun duka.
3. Lembaga RA AL ISHLAH, tempat saya mengabdikan sebagai guru dari anak-anak usia dini.
4. Sahabat sekaligus keluarga (bu Titin Mbak Ayu, Mbak Sila, Ayfhadzubitu) yang selalu mendengarkan segala keluh kesahku selama ini, teman-teman mahasiswa PIAUD angkatan 2016
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan atas Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan dan membimbing peradaban manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung tahun Pelajaran 2019/2020” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di IAIN Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan peneliti tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang sangat berharga bagi peneliti.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik. Seiring dengan itu, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E., M.M selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Jember;

2. Dr. Hj. Mukni'ah M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini.
 3. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si selaku Wadep III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah menghantarkan penulis untuk belajar dan mencari ilmu di IAIN Jember.
 4. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Jember yang telah memberi kemudahan bagi peneliti selama kuliah.
 5. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 6. Siti Aimah, S.Pd selaku Kepala Raudhatul Athfal Sunan Drajat yang telah meluangkan waktunya bagi peneliti dalam melakukan penelitian.
 7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.
- Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, serta bagi masyarakat luas, Aamiin.

Jember, 11 Desember 2020
Peneliti,

Faridatul Gufroniyati
T20165077

ABSTRAK

Faridatul Gufroniyati, 2020: “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung tahun Pelajaran 2019/2020*”.

Untuk menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di sekolah terutama yang ditekankan kepada kemampuan bahasa dalam aspek menyimak dan mengungkapkan menjadikan cara yang dilakukan guru menggunakan lagu dan gerak, agar anak dapat berkembang secara optimal dan memiliki kesiapan untuk jenjang berikutnya.

Fokus Penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah, 1) Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?. 2) Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?.

Tujuan dari penelitian ini adalah, 1) Mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020. 2) Mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung Jember. Penentuan informan menggunakan: teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi partisipan, wawancara tak berstruktur, dan dokumen. Adapun analisis data menggunakan *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan*. Sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Penelitian ini menghasilkan : 1) Upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan cara kegiatan anak menyimak lagu dan gerakan yang berisi kosakata dan kalimat yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Bentuk-bentuk kegiatan menyimak anak yaitu, anak mampu mendengarkan secara aktif, anak mampu membedakan suatu intonasi kata, dan anak mampu memahami arti yang terkandung dalam pesan. 2) Upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan memberikan lagu dan gerakan yang ditirukan oleh anak dengan menstimulasi sesuai keunikan masing-masing anak. Bentuk-bentuk peningkatan kemampuan bahasa aspek mengungkapkan melalui kegiatan ini adalah anak mampu mengungkapkan gagasannya, anak dapat mengulang kata-kata yang didengar, anak dapat menjawab pertanyaan sederhana, anak dapat menyebutkan kosakata maupun kalimat sederhana, dan anak dapat menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan lagu dan gerak.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	16
1. Kajian teori tentang Kemampuan Bahasa	16
2. Kajian teori tentang Lagu dan Gerak	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Keabsahan Data	37
G. Tahap Tahap Penelitian	38

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	41
B. Penyajian Data	47
C. Pembahasan Temuan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	----

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No Uraian

1.1	Perbandingan Penelitian	15
4.1	Data Guru RA Sunan Drajat Klompangan-Ajung tahun Pelajaran 2019/2020	45
4.2	Data Anak Didik Kelompok B RA Sunan Drajat Klompangan-Ajung tahun Pelajaran 2019/2020	46
4.3	Data Sarana dan Prasarana RA Sunan Drajat Klompangan-Ajung tahun Pelajaran 2019/2020	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.¹

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat (1) yang berbunyi:

Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.

Selanjutnya pada Bab 1 pasal 1 ayat (14) ditegaskan bahwa:

Pendidikan Anak Usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta Barat:PT Indeks Permata Puri Media, 2013) h.6.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Contohnya, ketika menyelenggarakan lembaga pendidikan seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) atau lembaga PAUD yang berbasis pada kebutuhan anak.²

Bahkan dalam Al-Qur'an Allah telah menyerukan tentang pendidikan seperti dalam surat Al-Mujaadilah ayat 11.

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujaadilah : 11).

Sebagai salah satu bagian dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, Raudhatul Athfal memiliki tugas mulia untuk mengembangkan berbagai kemampuan dasar peserta didik yang terkait

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta Barat:PT Indeks Permata Puri Media, 2013) h.7.

dengan aspek social, emosional, fisik, kognitif, bahasa dan estetika. Kegiatan pembelajaran di Raudhatul Athfal diharapkan mampu memberikan rangsangan dan motivasi belajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Dari aspek pendidikan stimulasi dini sangatlah diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai dasar (agama dan budi pekerti), pengembangan sikap (disiplin dan kemandirian), dan kemampuan pengembangan dasar (berbahasa, motorik, kognitif dan sosial. Salah satu bentuk kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan bahasa.

Menurut Nurbiana Dhieni, bahasa adalah suatu modifikasi komunikasi yang meliputi system symbol khusus yang dipahami dan digunakan sekelompok individu untuk mengkomunikasikan berbagai ide dan informasi.³

Menurut Rini Hildayani, bahasa adalah suatu system simbol-simbol abstrak yang diorganisasikan menurut suatu aturan umum, yang berada di dalam otak manusia.⁴

Meningkatkan keterampilan pemahaman dan penyusunan merupakan dasar bagi kegiatan belajar anak secara umum. Cara anak dalam menggunakan bahasa akan berpengaruh pada perkembangan sosial, emosional, fisik, dan kognitif anak. Keberhasilan anak dalam menguasai berbagai materi berbagai matri seperti membaca, menulis, dan berhitung tergantung juga pada kemampuan anak dalam menyimak dan

³ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Banten: Universitas Terbuka, 2014), 1.5.

⁴ Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Banten: Universitas Terbuka, 2017), 7.4

mengungkapkan bahasa. Maka menjadi suatu keharusan apabila peningkatan kemampuan anak pada aspek bahasa perlu ditingkatkan melalui usaha pendidikan yang mengarah pada kegiatan belajar dan bernyanyi

Melihat pentingnya untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini maka diperlukan suatu upaya yang dilakukan oleh guru agar peningkatan bahasa anak dapat berkembang secara optimal. Upaya tersebut dapat dimulai dengan pemahaman guru melalui penerapan permainan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, salah satunya melalui permainan lagu dan gerak.

Kegiatan lagu dan gerak sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama memberikan kepada anak usia dini. Lagu dan gerak merupakan kegiatan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktifitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan dapat menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian dalam mengambil resiko. Karena itu, perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan stimulasi pada anak melalui lagu dan gerak.⁵

Dengan alasan tersebut pentingnya pembelajaran gerak dan lagu bagi anak usia dini dalam melatih perkembangan bahasa anak, meningkatkan atau mengembangkan kemampuan menyimak dan mengungkapkan.

⁵ A.A.Istri Intan Ari Lestari, Ketut gading, Putu Aditya Antara; “*Penerapan Pembelajaran Gerak Dan Lagu Berbantuan Audiovisual Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B*”, (Volume 4. No. 2 - Tahun 2016), (april 2020)

Berdasarkan observasi awal di RA Sunan Drajat ditemukan bahwa, ditemukan masalah yang berkaitan dengan pengungkapan bahasa, saat pembelajaran bahasa peneliti sering mendapati anak-anak yang dapat mengucapkan bahasa/kosakata, akan tetapi tidak mengerti maknanya, bahkan ada beberapa anak yang masih sulit mengungkapkan perasaannya dengan bahasa lisan. Keaktifan anak dalam proses pembelajaran menyimak bahasapun juga masih rendah, anak-anak kurang merespon apa yang diterangkan oleh guru, keinginan bertanya anak juga masih rendah.

Rendahnya kemampuan bahasa di RA Sunan Drajat disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, pemilihan bahan ajar yang kurang tepat dikelas, serta penyampaian yang kurang variatif dalam pembelajaran anak usia dini. Metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah yang membuat anak menjadi bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Guru juga kurang mengajarkan komponen bahasa secara menyeluruh, guru terkesan hanya mengajarkan kosakata tetapi mengabaikan maknanya.

Dengan alasan tersebut, maka peneliti mempunyai ketertarikan dengan mengangkat judul penelitian yaitu “ Upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian serta memperkaya wawasan dan menambah ilmu

pengetahuan mengenai perkembangan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah baik secara teori maupun praktek, dapat menambah pengetahuan peneliti terkait perkembangan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak. Serta menambah bekal pengalaman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Lembaga Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola dan penyelenggara pendidikan dan dapat dijadikan evaluasi oleh lembaga RA Sunan Drajat.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini dapat menjadi literatur bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan pendidikan serta dapat memberikan kontribusi positif dan sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi istilah dalam judul penelitian ini yang perlu ditegaskan, agar diperoleh kesepahaman antara peneliti dan pembaca.

1. Kemampuan Bahasa

Kemampuan bahasa dalam penelitian ini adalah suatu potensi yang ada pada pembelajaran anak usia dini yang dimaksudkan untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan baik pada aspek menyimak dan mengungkapkan.

Karna bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai di berbagai belahan dunia, maka diharapkan anak bisa mengetahui berbagai bahasa yang ada terutama bahasa inggris dan arab yang digunakan anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasanya ketika anak menyimak dan megungkapkan. Walaupun hanya perkata, itu sudah dapat menjadikan anak mempunyai pembendaharaan kata yang cukup.

2. Lagu dan Gerak

Lagu atau musik dapat diibaratkan sebagai bahasa dari emosi. Musik dapat memberikan kesenangan baik bagi yang mendengarnya maupun bagi yang memainkannya. Banyak orang yang memperoleh kesenangan yang sangat baik dalam kontak langsung dengan lagu atau musik seperti bernyanyi, bertepuk tangan, tertawa, berayun-ayun, melompat, berputar, berbaris, menari, berjoget, atau tingkah laku lainnya.

Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari blunggu ketidakberdayaan simbolis, khususnya pada

anak-anak mereka mengeskpresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.⁶

3. Anak Kelompok B

Anak kelompok B adalah anak pada masa pra-Sekolah Dasar yang berumur 5-6 tahun.

Dari berbagai definisi istilah diatas, maka dimaksud dengan meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B dalam penelitian ini adalah upaya yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada aspek menyimak dan mengungkapkan pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara global tentang isi penelitian dari tiap bab, sehingga mempermudah dalam melakukan tinjauan dengan sistematika yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini memberikan wawasan umum tentang arah penelitian. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, landasan teori, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

⁶ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana,2010), h. 168.

Bab kedua berisi tentang kajian terdahulu. Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kajian pustaka bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian terdahulu berguna untuk melihat sejauh mana orisinitas atau keaslian dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Sedangkan kajian teori berisi teori terkait sehingga berguna sebagai perspektif dalam penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian, bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat memuat uraian tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video dan hasil pengukuran).

Bab kelima berisi tentang kesimpulan, bab ini memuat temuan pokok dan kesimpulan, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan untuk berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan skripsi, dan riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain dalam penelitian ini.

1. Skripsi Windi Agustin Ningsih (2019) meneliti tentang “*Pengaruh Gerak dan Lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan*”.¹

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Dimana dilakukan sample sebanyak 50 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kedua kelas sampel. Yaitu untuk data pre test kelompok eksperimen di dapat L_{hitung} 0,1223 yang $<$ dari L_{tabel} 0.1772. Untuk data post test kelompok eksperimen didapat L_{hitung} 0.0787 yang $<$ L_{tabel} 0.1772. $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kedua kelas sampel. Yaitu untuk data pre test kelompok control didapat L_{hitung} 0.1264 yang $<$ L_{tabel} 0.1772 sedangkan untuk data post test kelompok control didapat L_{hitung} sebesar

¹ Windi Agustin Ningsih “*Pengaruh Gerak dan Lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan*” (Skripsi, Universitas Jambi, 2019), vi

0,0669 yang < L tabel 0.1772, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.4465 > 1,6772$. t_{tabel} didapat dari $n_1+n_2 - 2 = 48$ yang dalam distribusi t_{tabel} didapat nilai 1,6772 Data tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan.

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat pengaruh gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan.

2. Skripsi Fitri Triyana (2017), Institut Agama Islam Negeri Salatiga “*Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Institut Islam Negeri Salatiga.²

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian peserta didik di RA Rowosari pada kelompok B, sedangkan subjek penelitiannya yaitu adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui metode gerak dan lagu. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, tes serta untuk menganalisa hasil penelitian melakukan kesimpulan dengan cara deskriptif kualitatif.

² Fitri Triyana “*Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*” (Skripsi, Institut Islam Negeri Salatiga, 2017), vi

Hasil dari penelitian ini adanya peningkatan pada kemampuan fisik motorik kasar anak dengan metode gerak dan lagu yang dilakukan dalam prasiklus mencapai 20%. Dan pada tahap siklus I mencapai 50% dan meningkat pada siklus II yakni mencapai 94%.

3. Skripsi Ervira Dwi Rohmawati (2018), Universitas Muhammadiyah Surakarta “ *Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Bernyanyi di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar*”.³

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pengambilan data menggunakan instrument. Peneliti melakukan observasi langsung kemudian melakukan tindakan yang dilakukan peneliti itu sendiri. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian prasiklus kemudian siklus I dan terakhir siklus II. Penelitian dilakukan selama 2 minggu dengan tambahan 1 minggu pada observasi untuk mengetahui hasil dari prasiklus. Hasil penelitian prasiklus 47,6%, siklus I 69,3% dengan selisih antara prasiklus ke siklus I adalah 21,7% dan pada siklus II 87,5% sehingga selisih antara siklus I dan siklus II adalah 18,2%. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan berhasil karena sudah mencapai lebih dari 80% dan anak-anak disana memiliki perkembangan bahasa yang lebih baik.

Hal ini dapat dilihat bahwa anak-anak lebih berani mengutarakan pendapat dan perasaannya serta dapat mengalirkan bakatnya dibidang bernyanyi. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan bernyanyi

³ Skripsi Ervira Dwi Rohmawati, “ *Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Bernyanyi di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar*”.(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018),1

dengan diiringi alat musik keyboard dapat meningkatkan perkembangan bahasa Anak Usia Dini usia 5-6 tahun.

Tabel 1.1
Perbandingan Penelitiann

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Windi Agustin Ningsih (2019)	<i>“Pengaruh Gerak dan Lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan”</i>	Menggunakan lagu dan gerak dalam pembelajaran, dan subjek penelitian	Yang dibahas pengaruhnya terhadap kecerdasan kinestetik, peneliti membahas pengaruhnya terhadap kemampuan bahasa. Fokus, lokasi, Tahun penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan hasil temuan
2	Fitri Triyana (2017)	<i>“ Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tapel 2016/2017”</i>	Menggunakan lagu dan gerak dalam pembelajaran, dan subjek penelitian.	Yang dibahas pengaruhnya terhadap kemampuan fisik motorik kasar peneliti membahas pengaruhnya terhadap kemampuan bahasa. Fokus, lokasi, Tahun penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan hasil temuan
3	Ervira Dwi Rohmawati (2018)	<i>“ Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Bernyanyi di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar”</i> .	Sama meneliti tentang kemampuan bahasa anak, dan teknik pengumpulan data.	Yang di teliti menggunakan metode bernyanyi, peneliti menggunakan Lagu dan gerak, tahun, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan hasil temuan.

B. Kajian Teori

1. Kajian Teori Tentang Kemampuan Bahasa

a. Pengertian Kemampuan Bahasa

Pada dasarnya, manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Dengan bahasa, manusia akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tegasnya, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa adanya bahasa, maka mustahil manusia sanggup membangun peradabannya menjadi lebih baik.

Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi dan merupakan sarana penting dalam kehidupan anak. Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual, yakni dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan bahasanya. Bagi anak usia dini hal tersebut merupakan masa perkembangan yang harus dibina dan dikembangkan agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan bahasanya secara maksimal. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dikhawatirkan perkembangan bahasa mereka tidak sesuai yang diharapkan oleh orang tua di rumah maupun pendidik di sekolah.

Bahasa mempunyai beberapa pengertian, menurut Nurbiana Dhieni, bahasa adalah suatu modifikasi komunikasi yang meliputi sistem simbol khusus yang dipahami dan digunakan sekelompok

individu untuk mengkomunikasikan berbagai ide dan informasi.⁴ Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.⁵

Menurut Rini Hidayani, bahasa adalah suatu sistem simbol-simbol Abstrak yang di organisasikan menurut suatu system aturan umum, yang berada di dalam otak manusia.⁶

Sedangkan menurut pandangan Hurlock, bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.⁷

Dari beberapa definisi bahasa yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan melalui suatu sistem suara, kata, pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pemikiran dan perasaan. Bahasa dapat mencakup segala macam komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, dan ekspresi wajah.

b. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Jamaris seperti dikutip oleh Ahmad Susanto, karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu :

⁴ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, 1.5

⁵ Enny Zubaidah *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 2.

⁶ Rini Hildayati, *Psikologi Perkembangan*, 7.4

⁷ Elizabeth. B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1978), 176

- 1) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
- 2) Mengusai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
- 3) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Selanjutnya, menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata
- 2) Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar halus)
- 3) Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- 4) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- 5) Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia

5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.⁸

c. Lingkup Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak

Pengembangan bahasa diarahkan agar anak dapat menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata. Perkembangan bahasa pada Anak Usia Dini menekankan pada dua aspek kemampuan, yaitu aspek kemampuan mendengar (menyimak) dan berbicara (mengungkapkan), dan awal membaca.

1) Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak adalah kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan yang disampaikan secara lisan.⁹ Kemampuan menyimak melibatkan proses menginterpretasi dan menejermahkan suara yang didengar sehingga memiliki arti tertentu.

Adapun menurut Henry Guntur Tarigan seperti dikutip oleh Kembang Daeng, kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta

⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta; Kharisma Putra Utama) 2014, h 79

⁹ Vivi dkk, *Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*, Raden Fatah (September, 2019), 35

memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh komunikan melalui bahasa lisan.¹⁰

Kemampuan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa reseptif melibatkan beberapa factor sebagai berikut:

a) *Acuity*

Acuity adalah kesadaran akan adanya suara yang diterima oleh telinga, misalnya mendengar suara percakapan di sekitar anak, mendengar suara mesin tik, dan lain sebagainya.

b) *Auditory Discrimination*

Auditory Discrimination yaitu kemampuan membedakan persamaan dan perbedaan suara, misalnya suara mesin tik berbeda dengan suara hujan.

c) *Auding* yaitu proses yang didalamnya terdapat asosiasi antara arti dengan pesan yang diungkapkan. Proses ini melibatkan pemahaman terhadap isi dan maksud dari kata-kata yang diungkapkan.¹¹ Seperti pada lagu balonku, “balonku ada lima, rupa-rupa warnanya”.

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang tidak akan menyimak kalau ia tidak mempunyai maksud tertentu untuk menyimak. Sebaliknya, seorang pembicara pun melakukan kegiatan karena mempunyai tujuan yang diharapkan dari

¹⁰ Kembong Daeng dkk, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak* (Makassar: Badan Peneliti UNM, 2010), 16.

¹¹ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, 4.3

penyimak. Untuk mencapai tujuan tertentu, ada dua aspek yang perlu diperhatikan.

- a) Ada pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan pembicara
- b) Pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan itu sesuai dengan kehendak pembicara.¹²

2) Kemampuan Mengungkapkan

Kemampuan mengungkapkan menurut Henry Guntur Tarigan seperti dikutip Elfiran, adalah kemampuan anak untuk menyatakan pikiran yang kompleks, baik yang berupa keinginan, perasaan atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas.¹³

Menurut Destina, kemampuan mengungkapkan merupakan hasil respon individu terhadap stimulus yang diberikan lingkungan sekitar baik berupa bahasa lisan atau gerakan.

Kesimpulan yang diperoleh dari uraian di atas, kemampuan mengungkapkan adalah kemampuan individu dalam menyatakan isi pikiran dalam bentuk bahasa verbal maupun non verbal.

Adapun bentuk-bentuk ungkapan anak usia dini adalah sebagai berikut :

¹² Kembong Daeng dkk, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*, 18.

¹³ Elfiran dkk, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui metode Bercerita Menggunakan Media Big Book DI Kelompok B TK Al Muttaqin Palu", *Cendekia No.3 (Maret, 2018)*, 3.

- a) Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana;
- b) Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi;
- c) Mampu menceritakan kembali hasil perakapan ataupun cerita;
- d) Anak mampu menyatakan gagasan dengan bentuk symbol dan bentuk-bentuk keaksaraan dasar.
- e) Mampu membuat gambar dengan cacatan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf
- f) Mampu menulis huruf-huruf dari namanya sendiri.

d. Tujuan Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak.

Pengembangan ketrampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk lingkungan pendidikan prasekolah khususnya taman kanak-kanak. Sehubungan dengan ini, *Early Learning Goals* (1999) mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- 2) Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.

- 3) Mendengarkan dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, musik, dan irama.
- 4) Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, dan pengalaman.
- 5) Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasi, mengurutkan, berpikir jelas, ide-ide, perasaan, dan kejadian-kejadian.
- 6) Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian.
- 7) Merespons terhadap yang mereka dengan komentar, pertanyaan, dan perbuatan yang relevan.
- 8) Interaksi dengan orang lain, merundingkan rencana dan kegiatan, dan menunggu giliran dalam percakapan.
- 9) Memperluas kosakata mereka, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru.
- 10) Mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar, menggambar pola bahasa pada cerita.
- 11) Berbicara lebih jelas dan dapat didengar dengan kepercayaan dan pengawasan dan bagaimana memperlihatkan kesadaran pada pendengar.
- 12) Mendengar dan berkata, ciri dan suara akhir dalam kata-kata.
- 13) Menyesuaikan suara dan huruf, memberi nama, mengarahkan huruf-huruf dalam alphabet.

- 14) Membaca kata-kata umum yang sudah dikenal dan kalimat sederhana.
- 15) Mengetahui bahwa cetakan itu memiliki arti contoh dalam bahasa Inggris membaca dari kiri ke kanan dari atas ke bawah.
- 16) Menunjukkan suatu pemahaman dan unsur-unsur buku seperti karakternya urutan kajian, dan pembahasan.
- 17) Mencoba menulis untuk berbagai pilihan.
- 18) Menulis nama sendiri dan benda-benda lain seperti sebagai label dan kata-kata di bawah gambar dan mulai dari bentuk kalimat sederhana, kadang-kadang menggunakan tanda baca.
- 19) Menggunakan pengetahuan huruf untuk menulis kata-kata sederhana dan mencoba dengan kata-kata yang lebih kompleks.
- 20) Menggunakan pensil dan menggunakan secara lebih efektif untuk membentuk huruf yang dapat dikenal.¹⁴

2. Kajian Teori Tentang Lagu dan Gerak

a. Pengertian Lagu dan Gerak

Lagu dan gerak adalah sebuah materi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar peserta didiknya dengan cara bernyanyi sambil bergerak. Dalam hal ini lagu dan gerak memiliki masing-masing pengertian yaitu lagu adalah menyanyikan syair/kalimat sehingga menjadi enak didengar, Sedangkan gerak adalah aktifitas memainkan anggota tubuh sehingga posisi maupun

¹⁴ Ahmad Susanto, *“Perkembangan Anak Usia Dini”*, (Jakarta, Kencana, 2014), 79

bentuknya berubah.. “Perpaduan keduanya dapat kita berikan pengertian yaitu menyanyikan syair sambil memainkan anggota tubuh yang satu sama lainnya bersesuaian.”¹⁵

Kamtini dan Tanjung menyebutkan bahwa, “Lagu dan Gerak adalah sarana yang menyenangkan bagi anak-anak untuk berolahraga atau bersenam. Karena dengan gerak dan lagu, anak-anak bisa bergerak sambil mendengarkan musik”. Ini berarti bahwa anak-anak bisa merasakan keceriaan, sambil menggerakkan tubuh mereka atau berolahraga atau bersenam. Hal ini tentu akan bermanfaat bagi anak secara jasmani dan rohani. Tubuh anak jadi sehat, dan jiwa mereka pun merasakan suka cita.”¹⁶

Kegiatan lagu dan gerak dilakukan untuk merangsang anak dalam perkembangan bahasa dan berbicara. Serta menambah rasa percaya diri didepan orang banyak. Juga dapat menjadi latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuannya tidak hanya dalam aspek pengembangan kognitif, emosional, seni dan fisik saja tetapi juga pada pengembangan bahasa anak, karna dengan menyanyi anak dapat menambah pembendaharaan katanya sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan bahasanya seara optimal.

Pembelajaran lagu dan gerak adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat

¹⁵ Mansur, ” *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* ”. (Jakarta. Pustaka Belajar, 2007), 90

¹⁶ Kamtini. & Tanjung, H.W. “*Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*”, (Jakarta: DepDikNas. 2005), 134

syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif, bahasa, dan emosionalnya saja tetapi pada pengembangan seni dan fisik anak.¹⁷ Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila di padukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing.

Menurut kamus bahasa Indonesia, Lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca. Secara umum yang dimaksudkan lagu adalah lagu yang dinyanyikan oleh anak atau lagu yang dinyanyikan untuk anak. Adapun pengertian musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.

Lagu atau musik dapat diibaratkan sebagai bahasa dari emosi. Musik dapat memberikan kesenangan baik bagi yang mendengarnya maupun bagi memainkannya. Banyak orang memperoleh kesenangan yang sangat baik dalam kontak langsung dengan musik seperti bernyanyi, bertepuk tangan, tertawa, berayun-ayun, melompat, berputar, berbaris, menari, berjoget, atau tingkah laku lainnya.¹⁸

¹⁷ Widhianawati, *Metode Gerak dan Lagu*, Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan dalam Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, edisi Agustus.2011

¹⁸ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 170

Bermain musik dapat menimbulkan semangat, menghilangkan ketegangan dan memberikan suasana nyaman. Musik dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta menimbulkan ketenangan. Musik mendorong anak untuk memperoleh kesempatan mengekspresikan dirinya.

Musik juga memberikan kesempatan pada anak untuk melepaskan emosi yang tertahan maupun mengeluarkan emosi-emosi yang tidak dapat diterima oleh lingkungan. Musik merupakan media ekspresi diri dan rekreasi yang dibutuhkan anak. Sehingga anak-anak yang mendengarkan musik dapat mengekspresikan dengan berbagai cara misalnya bertepuk tangan, melompat, berputar, dan sebagainya.

Dalam bermain dengan lagu dan gerak, anak akan dipimpin oleh seorang instruktur. Dengan demikian anak belajar meniru gerakan sesuai dengan petunjuk instruktur. Belajar melalui model atau biasa disebut juga sebagai *modelling* adalah proses belajar pada manusia dimana terjadi pengamatan terhadap model yang melakukan suatu tingkah laku tertentu beserta konsekuensi yang diterima model tersebut. Dengan melakukan pengamatan terhadap model berarti menghindari terjadinya kesalahan pada tahap *trial* (percobaan) dan *error* (kesalahan), yang berarti juga mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk belajar suatu tingkah laku baru.

Modeling dapat juga dikatakan sebagai *observational learning*, yang memiliki empat tahapan dalam proses belajar melalui pengamatan.¹⁹

1) Tahap Memperhatikan

Perhatian (*attention*) adalah mutlak dalam belajar. Tanpa perhatian maka individu tidak akan mengalami proses belajar.

2) Tahap Mengingat

Setelah tahap memperhatikan, maka individu yang mengamati tadi akan melakukan proses mengingat tingkah laku model tersebut.

3) Tahap Memproduksi

Setelah tahap mengingat, maka individu yang menjadi *learner* (pembelajar) harus dapat melakukan tingkah laku yang dilihatnya.

Pada tahap ini harus diperhitungkan "*behaviour repotaire*", artinya memperhitungkan hal-hal yang sudah ada atau sudah siap sebelum suatu tingkah laku yang dipelajari dapat dilakukan.

4) Tahap Motivasi

Bandura mengatakan bahwa melalui *modelling* tidak tergantung pada pemberian *reinforcement*, tetapi individu sudah memiliki motivasi yang cukup kuat dalam melakukan tingkah laku yang sudah ditirukan dalam tahap sebelumnya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan.

¹⁹ Diana Mutiah. *Psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta: kencana. h. 172

Agar terjadi proses *modelling* yang baik, maka perlu diperhatikan syarat model yang baik. Syarat-syarat tersebut adalah:

- 1) Memiliki kekuasaan, Model harus dapat mengendalikan anak dan memiliki kemampuan memberikan *reward* yang menyenangkan bagi anak.
- 2) Memiliki hubungan yang baik, dan bersifat mengasuh dan menarik bagi anak.

Gerak adalah peralihan tempat atau kedudukan sekali ataupun beberapa kali yang ditimbulkan karena adanya dorongan hati sesuai dengan suara musik dan ritmenya. Sedangkan musik merupakan bunyi-bunyian.

Dari definisi diatas yang dimaksud lagu dan gerak adalah lagu atau nyanyian berirama yang disertai dengan gerakan tubuh yang menarik untuk diikuti oleh anak. Sehingga metode ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa pada anak. Bahasa bagi anak merupakan suatu kebutuhan yang apabila tidak diperoleh akan membawa dampak perkembangan yang buruk. Anak suka dan butuh berbahasa agar mampu tumbuh dan berkembang dengan baik.

b. Tujuan Lagu dan Gerak

Dunia anak adalah bermain dan bernyanyi, sehingga ketika anak-anak berada di sekolah kegiatan tidak lepas dari bermain dan bernyanyi dengan tujuan untuk mendidik dan mengembangkan

keterampilan anak. Nyanyian merupakan perpaduan antara lirik dan lagu. Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti/makna tertentu yang dapat digunakan untuk melakukan sugesti, persuasi dan memberikan nasehat.

Bernyanyi dengan lagu adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya serta dapat menyuarakan beragam nada dan irama musik. Dengan melibatkan anak dalam kegiatan menyanyi bersama, secara tidak langsung kita telah memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada mereka. Adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan menyanyi adalah sebagai berikut :

- 1) Anak dapat mendengar dan menikmati nyanyian.
- 2) Anak mendapatkan rasa senang dari kegiatan menyanyi bersama.
- 3) Anak dapat mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya.
- 4) Anak akan merasa senang bernyanyi serta belajar bagaimana mengendalikan suara.
- 5) Dapat menambah perbendaharaan nyanyian dan bahasa anak.²⁰

²⁰ Ervira Dwi Rohmawati, “Peningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Bernyanyi Di Tk Aisyiyah Bulak Karanganyar”, Publikasi Oke, (September 2019), 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Disini subjek dipandang secara menyeluruh (holistik) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.¹

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.²

Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak.

¹ Lexy J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, (2016), 6

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV PustakaSetia, 2011),100

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Raudlatul Athfal Sunan Drajat jalan Sunan Drajat No. 09 Dusun Sumuran Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut, yaitu : a). Adanya persetujuan penelitian dari lembaga RA Sunan Drajat Sumuran Klompangan Kecamatan Ajung. b). Peneliti melihat adanya anak didik yang kurang memahami pembelajaran serta kurangnya upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa bagi anak didiknya.

C. Subyek Penelitian

Teknik penentuan subyek/informan dalam penelitian dilakukan secara *purposive* artinya peneliti menentukan subyek penelitian atau informan dengan tujuan tertentu dan pertimbangan tertentu untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang bisa dipertanggungjawabkan.

Jadi, ketika peneliti mengadakan wawannya dengan kepala RA maupun guru, dan wali anak didik yang berkaitan dengan kemampuan bahasa anak, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan orang pertama ini dirasa belum memenuhi kelengkapan data peneliti, maka peneliti mencari informan lagi yang lebih tau dan dapat melengkapi data yang

diberikan kepada orang sebelumnya. Begitu seterusnya sampai terpenuhi data yang dibutuhkan.

Adapun subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Siti Aimah, S.Pd selaku kepala Raudhatul Athfal Sunan Drajat, dengan alasan karena kepala sebagai pemimpin dilembaga tersebut dan pastinya mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut.
2. Nur Aida, S.Pd. selaku guru kelas B, dengan alasan guru tersebut terlibat langsung dalam kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui lagu dan gerak.
3. Wali anak didik Raudhatul Athfal Sunan Drajat. Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Marfu'ah
 - b. Susan
 - c. Santi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan

atau perilaku objek sasaran.³ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dimiliki.

Dengan demikian observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi partisipan yaitu: “suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan terlibat langsung didalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar sesuai fokus yang diteliti.⁴

Adapun data yang diperoleh dari wawancara ini terkait dengan proses kegiatan peningkatan kemampuan bahasa anak melalui lagu dan gerak, yang meliputi :

- a. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam aspek menyimak pada kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung

³ Usman & Setiadi Purnimo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.64

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), h.234

- b. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam aspek mengungkapkan pada kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian.

Dengan tersedianya dokumen dan rekaman peristiwa yang ada disekolah dapat memberikan informasi banyak hal yang pernah terjadi di masa lampau. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis adalah dokumen yang berkaitan dengan kondisi sekolah dan sekitarnya sebagai latar penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan fokus atau masalah penelitian.

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah :

- a. Profil, sejarah dan visi misi Rudhatul Athfal Sunan Drajat
- b. Data guru Rudhatul Athfal Sunan Drajat.
- c. Data anak didik Rudhatul Athfal Sunan Drajat.
- d. Sarana dan Prasarana Rudhatul Athfal Sunan Drajat.
- e. Dokumen lain yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan

untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman seperti dikutip oleh Sugiono adalah sebagai berikut:⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dalam konteks penelitian ini adalah proses pengumpulan data penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen, kemudian peneliti memilih, merangkum, mengkode, dan mengabstraksikan data yang terkait kemampuan bahasa anak pada aspek menyimak dan aspek mengungkapkan. Proses reduksi ini berlangsung selama kegiatan berlangsung.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif. Dalam

⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016), h.249-253.

penyajian, data-data tentang upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak sangat banyak. Data-data tersebut tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan, melainkan dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. Untuk itu, dalam penyajian data penelitian kualitatif, data yang berkaitan dengan aspek kerjasama dan aspek berbagi harus dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih ada peluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan. Dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat atau dengan triangulasi sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Selanjutnya, peneliti berusaha dan mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁶ Hal ini dicapai dengan jalan di antaranya dengan:

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), h.253

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang apa saja yang dilakukan oleh kepala RA dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak didik melalui lagu dan gerak. Kemudian peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada guru kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung tahun Pelajaran 2019/2020. Setelah selesai peneliti mencari data dari orang tua anak didik.

Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara beberapa informan, kemudian peneliti juga membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi. Selanjutnya membandingkan data hasil wawancara dan hasil observasi dengan isi dokumen.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan, terdapat enam tahapan.

Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun enam tahapan penelitian tersebut antara lain :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan

dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga sampai pada seminar proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian, lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Raudlatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus perizinan dan meminta surat izin penelitian dari lembaga kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak Raudlatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik, serta kepala RA

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, buku catatan, alat perekam, potret foto, dan lain sebagainya.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap terakhir, peneliti mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh dilapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan melakukan penarikan kesimpulan (*verification data*).

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Raudhatul Athfal Sunan Drajat

Sumuran Klompangan Ajung.

Raudhatul Athfal Sunan Drajat merupakan lembaga pendidikan islam yang menyediakan pembelajaran untuk anak pra sekolah, Raudhatul Athfal sama halnya dengan Taman Kanak-kanak(TK), RA Sunan Drajat berada dalam naungan yayasan yakni yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Sunan Drajat, Lembaga RA Sunan Drajat berdiri sejak tahun 2008 . Ada banyak pihak yang terlibat dalam proses pendirian RA Sunan Drajat, yang lokasinya menyatu dengan Yayasan Sunan Drajat, yang beralamatkan di jalan Jl. Sunan Drajat No.09 Dusun Smuran Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Dari pihak yayasan, dukungan diberikan oleh ketua yayasan K. Rofiq yang menjabat sebagai ketua Yayasan sekaligus pembina di RA Sunan Drajat. Dan di resmikan dengan izin operasional oleh Kementerian Agama Negri Jember dengan Surat Izin Operasional Nomor: RA / 09.0006 / 2017 dan dengan pengesahan Akte Notaris No. 31, FATHUR ROHMAN SH, pengesahan Akte Notaris AHU. 0006304.AH.01.04 TAHUN 2016.

Nama “Sunan Drajat” , dipilih oleh K. Rofiq, dengan harapan lembaga sekolah RA ini kelak akan menebar kebaikan seperti Kanjeng

Sunan Drajat yang meruakan salah satu dari Sembilan wali Allah yang telah kita ketahui. Harapan yang sama juga disematkan kepada calon anak didik, melalui lembaga ini mereka akan dipersiapkan secara dini, untuk tumbuh menjadi generasi yang kelak akan “Menebar Kebaikan” kelak dikemudian hari. Menjadi generasi penyejuk hati, generasi penyejuk pandangan dengan jiwa Qur’ani. Sementara dalam bahasa karakteristik. Sunan Drajat di ambil agar kita dapat menerapkan filosofi ajaran sunan drajat yakni: Selalu membuat senang hati orang lain, selalu mengingat Tuhan ketika bahagia dan waspada, dalam hal cita-cita jangan menghiraukan halangan dan rintangan, senantiasa menekan gejala-gejala nafsu duniawi, mencapai jalan kebebasan mulia dalam keheningan, mencapai kemuliaan lahir batin dengan solat 5 waktu, berbuat baik terhadap sesama

Sebagai lembaga, RA Sunan Drajat di kepalai oleh Kepala Sekolah, Ernawati. Selanjutnya, seiring dengan perkembangan kelembagaan yang berkembang, maka pihak Yayasan melalui SK Yayasan, mengangkat Siti Aimah, S.pd dan berlanjut hingga saat ini.

Keberadaan Lembaga RA Sunan Drajat ternyata mendapat respon positif masyarakat sekitar lembaga. Meski awalnya, RA Sunan Drajat merupakan RA pertama kali di dusun Sumuran, dan masyarakat sekitar belum banyak mengetahui tentang Raudhatul Athfal (RA), jadi masyarakat masih menganggap tabu namun dengan berjalannya waktu masyarakat lambat laun mengetahui tentang kelembagaan RA sehingga

banyak dari wali murid sekitar lembaga kami yang ingin menyekolahkan anaknya di RA.

RA Sunan Drajat tetap mengacu pada ketentuan-ketentuan ideal proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum baku, belajar sambil bermain dan pembentukan karakter anak usia dini, melalui sistem kelompok. Untuk keberlangsungan proses pendidikan, pihak lembaga secara aktif melibatkan peran orang tua murid yang tergabung dalam Komite Sekolah Raudhatul Athfal Sunan Drajat.¹

2. Profil Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Profil dari lembaga pendidikan pra-sekolah Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|----------------------------------|
| a. Nama Lembaga | : RA Sunan Drajat |
| b. Alamat | : Jl. Sunan Drajat No. 09 |
| c. Dsn / Desa | : Dsn. Sumuran / Desa Klompangan |
| Kecamatan | : Ajung |
| Kabupaten | : Jember |
| Propinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 68175 |
| No.Telepon | : 082333814915 |
| d. Nama Yayasan | : Sunan Drajat |
| e. Status Sekolah | : Belum Terakreditasi |
| f. Status Lembaga RA | : Swasta |

¹ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung Jember

- g. No SK Kelembagaan : RA/09.0012/2017
- h. NSM : 101235090012
- i. Tahun didirikan : 2008
- j. Status Tanah : Waqof
- k. Luas Tanah : 750 m²
- l. Nama Kepala Sekolah : Siti Aimah,S.Pd.²

3. Visi, Misi, dan Tujuan Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Setiap lembaga memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai identitas dari lembaga tersebut. Adapun visi, misi dan tujuan di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung, adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan yang menghasilkan anak didik yang cerdas, sehat, berakhlak qur'ani, aktif, kreatif serta mencintai alam.³

b. Misi

- 1) Membangun pembiasaan perilaku berakhlak qur'ani, saling menyayangi, berbuat baik dan menjaga alam.
- 2) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan
- 3) Membangun pembiasaan hidup bersih, sehat, dan mandiri
- 4) Membangun kemampuan bereksplorasi dan berkeaktifitas.⁴

² Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

³ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

⁴ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik
- 2) Membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak cerdas dan berakhlakul karimah
- 3) Mendukung terlaksananya layanan holistik-integratif dengan memadukan layanan pendidikan, gizi, kesehatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak.⁵

4. Data guru Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Didalam lembaga pendidikan, mutlak dibutuhkan adanya tenaga pendidik sebagai sumber utama dalam melakukan proses pembelajaran.

Adapun data tenaga pendidik di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data guru RA Sunan Drajat Tahun Pelajaran 2019/2020⁶

No	Nama	Jabatan	TTL	Alamat
1	Siti Aimah	Kepala Sekolah	Jember, 20 November 1985	Klompangan – Ajung
2	Nur Aidah	Guru Kelompok B	Jember, 12 Mei 1989	Sumuran
3		Guru	Jember	Sumura

⁵ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

⁶ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

		Kelompok A	r, 09 Juli 1990	n
--	--	------------	-----------------------	---

5. Data Anak didik kelompok A Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Data anak didik Kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan – Ajung tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data anak didik kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung Tahun Pelajaran 2019/2020⁷

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Erinda Putri Purnama Sari	Jember	16/04/2014	P
2	Meisha Itsnani Rachman	Jember	28/05/2014	P
3	Aisyah Aliyani Fitri	Jember	10/06/2014	P
4	Afnan Muzakka	Jember	08/08/2014	L
5	Ladis Bahtiar	Jember	21/05/2014	L
6	Muhammad Anzello Kamil Mubarok	Jember	09/08/2013	L
7	Ahmad Lutfi Salim Al-Fajri	Jember	30/05/2015	L
8	Dafit Saputro	Jember	28/08/2014	L
9	Azzahra Ainur Rohmah	Jember	07/12/2014	P
10	Aliya Devina Anggraini	Jember	20/02/2015	P
11	Arin Sabila Putri	Jember	23/06/2015	P
12	Sisilia Putri Novita S	Jember	03/11/2014	P
13	Alifatul Kholilah	Jember	12/03/2014	P
14	Jenitha Syahrotul Ilmi	Jember	09/06/2014	P
15	Habibah Ilan Nasya R.	Jember	24/07/2014	P
16	Pricillia Putri meylinda	Jember	10/05/2014	P
17	Tantri Ayu Andira	Jember	19/07/2014	P
18	M. Danish Dzaky K	Jember	04/01/2014	L
19	Shafa Hadiyana Z	Jember	08/04/2014	P
20	M. Nur Dafa Pratama	Jember	23/06/2014	L
21	Muhammad Willyam	Jember	07/01/2015	L
22	M. Dhika Setiawan	Jember	25/08/2014	L

⁷ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

6. Data sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Sarana dan prasarana digunakan dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan maksimal. Adapun sarana dan prasarana di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana RA Sunan Drajat Klompangan Ajung Tahun pelajaran 2019/2020⁸

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	2			
2	Ruang Bermain	1			
3	Ruang Tata Usaha	1			
4	Ruang Kepala Sekolah	1			
5	Ruang Guru	1			
6	Ruang UKS				
7	Gudang	1			

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab tiga. Uraian ini terdiri dari deskripsi data yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini, diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan didasarkan pada fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok

⁸ Dokumentasi: Sumber Data RA Sunan Drajat Klompangan Ajung

B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?. 2) Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?.

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa dalam Aspek menyimak melalui Lagu dan Gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan wawancara dengan Siti Aimah selaku Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung ditemukan bahwa guru menerapkan lagu dan gerak sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada aspek menyimak.

Kegiatan ini tidak terlepas dari rencana perencanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dibuat guru, karna ini melibatkan semua anak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan inti, guru menyanyikan lagu dan gerakannya pada tema kendaraan. Guru pertama kali menyanyikan lagu pengenalan arah dengan gerakannya, lalu setelah itu menggunakan gerakan.⁹

Berdasarkan wawancara diatas diperkuat oleh pernyataan dari Nur Aida selaku guru kelompok B RA Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung:

Anak usia 5-6 tahun sudah lebih peka aspek menyimaknya dari pada anak berusia 4-5 tahun. Kosa kata yang mereka punya lebih banyak, namun mereka belum sepenuhnya dapat menyimak ketika pembelajaran, anak lebih suka bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru maka, agar dapat terlaksana sesuai harapan diputuskan untuk memilih lagu dan gerak gunu meminimalisir problem di atas.¹⁰

⁹ Siti Aimah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 10 Februari 2020

¹⁰ Nur Aida, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 17 Februari 2020

Nur Aida selaku guru kelompok B RA Sunan Drajat Sumuran

Klompangan Ajung menambahkan:

Pada awal kegiatan guru dan anak mendiskusikan tema yang akan dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran. Disepakati lagu dan gerakan tema kendaraan dan sub tema pengenalan arah yang diambil lagu dan gerak ini bisa diikuti semua anak didalam kelas.¹¹

Kegiatan lagu dan gerak sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran lagu dan gerak merupakan kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, lagu dan gerak diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa anak. Kegiatan lagu dan gerak yang digunakan dalam mengajar menggunakan lagu yang sering didengar oleh anak. Contohnya lagu pengenalan arah bahasa

Guru harus terlebih dahulu mengetahui lagu dan gerakan yang akan diberikan kepada anak, guru harus hafal pelafalan yang akan diberikan kepada anak. Disini guru harus menyampaikannya dengan hati-hati agar anak mudah katika menyimak dan memahami.

Senada dengan wawancara diatas. Nur Aida selaku guru kelompok

B di RA Sunan Drajat menambahkan :

Sebelum kegiatan dimulai guru harus mempersiapkan alat penunjang seperti gambar berbagai arah penunjuk jalan, guru menjelaskan terlebih dahulu macam-macam arah tersebut, ditambah dengan bahasa arab-inggris. Setelah itu guru menyanyikan lagu pengenalan arah itu menggunakan gerakan dan anak menyimak guru menyanyikan lagu. Dari lagu tersebut guru harus juga mengajarkan pengenalan arah bahasa arab-inggris dengan secara pelan-pelan agar anak bisa memahami dan mengerti macam-macam

¹¹ Siti Aimah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 10 Februari 2020

arah seperti dimana, didepan, disamping, dibelakang, diatas, dibawah, disini dan disana beserta pelafalan bahasanya.¹²

Data wawancara diatas juga didukung oleh Siti Aimah selaku Kepala Sekolah RA Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung.

Yang ditekankan dalam kegiatan lagu dan gerak, anak harus bisa menyimak dengan mendengarkan baik-baik apa yang dinyanyikan guru. Misal dalam lagu pengenalan arah tersebut anak diharapkan mengerti arah, seperti dimana, didepan, disamping, dibelakang, diatas, dibawah, disini dan disana, beserta pelafalan bahasanya.¹³

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika berada di lokasi penelitian. Nampak sebelum melakukan kegiatan guru mempersiapkan alat, media yang menunjang agar anak lebih paham. Pada awal pengenalan lagu dan gerak ini anak masih belum sepenuhnya bisa ketika menyimak guru. Guru masih harus mengulang beberapa kali lagu beserta gerakan agar anak bisa mengerti secara maksimal.

Setelah mengulang beberapa pengucapan-pengucapan bahasa inggris dan arab beserta isinya kepada anak. Dan mengulang beberapa kali latihan dan gerakan, akhirnya mereka bisa menirukan lagu dan gerak tersebut.

Berbagai data wawancara diatas disimpulkan bahwa, target yang wajib dikuasai dalam kegiatan lagu dan gerak adalah kemampuan anak menyimak guru ketika guru menyanyikan lagu beserta gerakannya tentang pengenalan arah, dengan bahasa arab dan inggris yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Dimana kemampuan menyimak

¹² Nur Aida, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 18 Februari 2020

¹³ Siti Aimah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 10 Februari 2020

anak melibatkan proses memahami dan menerjemahkan suatu yang terkandung dalam sebuah lagu, sehingga bisa dipahami dengan baik. Dengan menyimak anak akan belajar mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh sebuah informasi, menangkap isi, serta belajar memahami makna komunikasi secara lisan. Salah satu wali anak didik mengatakan :

Banyak pelajaran yang kita dapatkan melalui lagu dan gerak ini, anak bisa lebih aktif. Dan dengan belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar merupakan hal yang menyenangkan bagi anak, dengan lagu pengenalan arah ini dapat menambah kosa kata anak khususnya dalam pembendahraan bahasa anak tentang bahasa asing yakni bahasa inggris dan bahasa arab.¹⁴

Selain itu, Susan dari pihak wali anak didik kelompok B Raudhatul

Athfal (RA) Sunan Drajat juga mengatakan:

Kami selaku wali anak didik menyatakan banyak terima kasih kepada guru karna dengan kegiatan lagu dan gerak anak lebih mudah memhami pelajaran serta lebih aktif ketika belajar, setidaknya dalam kegiatan ini anak lebih semangat belajar dirumah maupun disekolah.¹⁵

Dari beberapa pengumpulan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan lagu dan gerak dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam aspek menyimak merupakan cara yang efektif dan efisien dalam menambah kosa kata anak yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Anak mampu mendengarkan secara aktif, anak mampu membedakan suatu intonasi kata, dan anak mampu memahami arti yang terkandung dalam sebuah lagu.

¹⁴ Marfu'ah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 22 Februari 2020

¹⁵ Susan, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 24 Februari 2020

2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa dalam Aspek Mengungkapkan melalui Lagu dan Gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

Bahasa erat hubungannya dengan berbicara. Bicara merupakan keterampilan seperti halnya semua keterampilan, ia harus dipelajari. Bahasa merupakan suatu system komunikasi yang digunakan oleh manusia, baik dihasilkan / disampaikan secara oral atau melalui isyarat yang dapat diperjelas kedalam bentuk tulisan. Maka dari itu bahasa harus dikembangkan kepada anak khususnya pada aspek mengungkapkan atau bicara.

Keterangan diatas juga didukung oleh Nur Aida selaku guru Kelompok B RA Sunan Drajat Klompangan Sumuran Ajung.

Sebelum anak dapat berbicara, terlebih dulu anak harus mengetahui dan paham terhadap keinginan untuk mengungkapkan gagasannya. Akan menjadi tidak seimbang, jika keterampilan berbicara anak baik namun dalam aspek mengungkapkan gagasannya kurang.¹⁶

Siti Aimah selaku kepala sekolah RA Sunan Drajat Klompangan – Ajung menambahkan.

Anak kelompok B seharusnya sudah bisa berbicara dengan baik agar mereka dapat bersosialisasi dengan baik pula, maka perlu adanya keseimbangan pada diri anak dalam hal mengungkapkan gagasannya dan keterampilan berbicaranya, agar orang yang mendengarkan dapat mengerti dan anak tersebut bisa mencapai apa yang di inginkan dan meningkatkan kemampuannya.¹⁷

Meskipun bahasa dan pikiran berkaitan erat, bahasa tergantung pada pikiran untuk perkembangannya. Bahasa tidak dimungkinkan hanya anak

¹⁶ Nur Aida, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 19 Februari 2020

¹⁷ Siti Aimah, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 19 Februari 2020

mampu berfikir simbolik, mereka harus memahami bahwa sesuatu dapat mewakili sesuatu yang lain sebelum mereka dapat menggunakan kata. Kata untuk mewakili objek-objek, peristiwa-peristiwa, dan hubungan-hubungan. Melalui lagu dan gerak memerlukan konsentrasi berfikir dalam menyimak dan menirukan atau menyanyikan kembali apa yang telah didengar dan dipahami.

Kegiatan lagu dan pada setiap pembelajaran merupakan suatu yang menyenangkan dan berdampak positif bagi anak, makanya kami melibatkan kegiatan ini untuk setiap tema. Setelah anak menyimak guru, anak akan mengungkapkan/menirukan apa yang dinyanyikan guru. Demikian juga saat anak menyampaikan pertanyaan terbuka anak memunculkan kosakata-kosakata baru tanpa harus diingatkan oleh guru.¹⁸

Merujuk keterangan diatas, Santi sebagai wali anak didik Kelompok

B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung Jember menyatakan :

Dengan lagu dan gerak dan ditambah dengan kosakata bahasa asing anak dapat mengenal berbagai bahasa di dunia dan itu merupakan bekal yang tepat bagi masa depan mereka, ini dirasa sangat penting dimana perkembangan zaman dan teknologi yang sangat maju dari waktu ke waktu.¹⁹

Data wawancara diperkuat oleh Susan selaku wali anak didik

Kelompok B di RA Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung:

Ini merupakan hal yang sangat bagus, saya sangat mendukungnya mbak. Ketika guru mendampingi anak bernain dikelas banyak anak yang semangat menyimak ketika guru menyampaikan materi, anak juga terlihat sangat aktif menanyakan kembali maksud dari materi setelah itu, anak langsung dengan cepat dan mudah memahami dengan lagu dan gerak, anakpun menirukan nyanyian tersebut dengan sangat cepat dan tentunya menyenangkan.²⁰

¹⁸ Nur Aida, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 19 Februari 2020

¹⁹ Santi, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 24 Februari 2020

²⁰ Susan, *Wawancara*, RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, 28 Februari 2020

Berbagai data wawancara diatas menjadi rujukan peneliti untuk menarik kesimpulan bahwa perlu adanya pendekatan dalam pembelajaran. Setiap anak memiliki kemampuan dan bakat berbeda ada yang dengan cepat menanggapi maksud materi ada pula yang memerlukan waktu untuk menanggapi. Untuk itu guru perlu menstimulus yang disesuaikan dengan keunikan masing-masing anak. Keterampilan tersebut diasah melalui kegiatan lagu dan gerak yang dapat menjadikan anak aktif dalam menerima dan mengungkapkan gagasannya. Dalam bentuk mengulang kata-kata yang didengar, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan keinginannya dan dapat menceritakan kembali apa yang di dengar.

Hasil observasi diatas menggambarkan bahwa lagu dan gerak merupakan strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, dengan bernyanyi menggunakan gerakan anak dapat lebih lama mengingat materi dan dengan menggunakan bahasa asing (arab dan inggris) dapat menambah pembendaharaan kosakata anak.

Dari berbagai tehnik pengumpulan data diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan memberikan stimulus yang disesuaikan dengan keunikan masing-masing anak. Kegiatan lagu dan gerak dapat menggerakkan secara aktif dalam mengungkapkan gagasannya. Bentuk-bentuk peningkatan bahasa aspek mengungkapkan

yakni, anak mampu mengulang kata yang didengar, mengetahui dan mengucapkan bahasa lain selain bahasa Indonesia, mengungkapkan kosakata atau kalimat sederhana dan anak dapat menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan lagu dan gerak.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen, dianalisis melalui pembahasan temuan dan disesuaikan dengan teori yang relevan. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan di lapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut :

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa dalam Aspek menyimak melalui Lagu dan Gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat beberapa hasil temuan dalam penelitian ini. Upaya meningkatkan kemampuan bahasa aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak Kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan cara anak mendengarkan secara aktif dari lagu dan gerak pengenalan arah yang dinyanyikan guru serta memahami kosakata lisan dengan penuh perhatian.

Menurut Henry Guntur Tarigan kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh

perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi menangkap isi atas pesan serta memahami komunikasi yang disampaikan oleh komunikator melalui bahasa lisan.²¹

Pada kajian teori disebutkan bahwa kemampuan menyimak adalah mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan yang disampaikan secara lisan.

Ditemukan kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang di paparkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan lagu dan gerak dapat membantu aspek menyimak bahasa anak untuk memperoleh informasi secara aktif, dan memperoleh kosakata baru serta pemahaman baru bahasa anak pada tahap yang lebih tinggi.

2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa dalam Aspek Mengungkapkan melalui Lagu dan Gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan hasil temuan pada penelitian ini, upaya meningkatkan kemampuan bahasa aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada Kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, dilakukan dengan anak menyanyikan kembali lagu dan gerak yang diberikan guru, anak juga menyampaikan dan mengungkapkan gagasannya dengan kalimat sederhana, menjawab pertanyaan, dan mampu menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan lagu dan gerak.

²¹ Kembang Daeng dkk, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak* (Makassar: Badan Peneliti UNM, 2010), 16.

Anak usia dini berumur 4-6 tahun berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini mengartikan bahwa anak telah dapat mengungkapkan semua keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Pada usia tersebut, anak mampu mengucapkan kalimat yang makin panjang dan makin bagus dan anak telah mulai menyatakan pendapatnya dengan kalimat majemuk.²²

Dengan demikian menjadi tepat, jika stimulus yang diberikan guru berupa kegiatan lagu dan gerak dapat meningkatkan keterampilan anak dalam mengungkapkan gagasannya. Dalam melakukan interaksi social, keberanian anak untuk menyatakan gagasannya menjadi syarat utama guna mengembangkan segala potensinya kelak.



²² Fisal Rizaldi, “*Pengertian Bahasa Lisan: Pengertian Bahasa Ekspresif*”, Cendekia, 2 (Februari,2018) 2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan atas kajian tentang upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan cara kegiatan anak menyimak lagu dan gerakan yang berisi kosakata dan kalimat yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Bentuk-bentuk kegiatan menyimak anak yaitu, anak mampu mendengarkan secara aktif, anak mampu membedakan suatu intonasi kata, dan anak mampu memahami arti yang terkandung dalam pesan.
2. Upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung dilakukan dengan memberikan lagu dan gerakan yang ditirukan oleh anak dengan menstimulasi sesuai keunikan masing-masing anak. Bentuk-bentuk peningkatan kemampuan bahasa aspek mengungkapkan melalui kegiatan ini adalah anak mampu mengungkapkan gagasannya, anak dapat mengulang kata-kata yang didengar, anak dapat menjawab pertanyaan sederhana, anak dapat

menyebutkan kosakata maupun kalimat sederhana, dan anak dapat menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan lagu dan gerak.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung, disarankan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada kemampuan bahasa, maka kompetensi guru perlu ditingkatkan untuk itu guru ikut serta dalam acara-acara peningkatan kompetensi seperti forum-forum ilmiah seperti seminar pendidikan, diklat dan sebagainya. Selain itu, guru perlu memotivasi guru agar lebih memperluas wawasannya mengenai lagu dan gerak.
2. Bagi guru di RA Sunan Drajat klompangan Ajung, Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, dengan menerapkan metode yang bervariasi dan disertai dengan sumber belajar yang sesuai dengan materi. Dengan mempertimbangkan kegiatan lagu dan gerak dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik. Dan menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan memudahkan mengungkapkan kata-kata bagi anak didik serta hasil belajar ini akan sangat berguna di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Istri Intan Ari Lestari, Ketut gading, Putu Aditya Antara. 2016. “*Penerapan Pembelajaran Gerak Dan Lagu Berbantuan Audiovisual Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B*”. Volume 4. No. 2.
- Agustin Ningsih, Windi. 2019. “*Pengaruh Gerak dan Lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan*”. Skripsi, Universitas Jambi.
- Daeng, Kembong dkk. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Peneliti UNM.
- Dhieni Nurbiana 2014, *Metode Pengembangan Bahasa*, Banten: Universitas Terbuka.
- Dwi Rohmawati Ervira.2018. “*Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Bernyanyi di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar*”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Elfiran dkk. 2018. “*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui metode Bercerita Menggunakan Media Big Book DI Kelompok B TK Al Muttaqin Palu*”, Cendekia. Maret. No.3
- Hildayani Rini. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak*. Banten: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth. B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PustakaSetia.
- Mansur. 2007.” *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*”.Jakarta. Pustaka Belajar.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J.2010. ”*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurani Sujiono Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat:PT Indeks Permata Puri Media.

- Rizaldi, Fisal. 2018. "*Pengertian Bahasa Lisan: Pengertian Bahasa Ekspresif*". Cendekia, 2.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. "*Perkembangan Anak Usia Dini*". Jakarta, Kencana.
- Tanjung, H.W ,Kamtini. 2005. "*Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*". Jakarta: DepDikNas.
- Triyana Fitri. 2017. "*Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*". Skripsi: Institut Islam Negeri Salatiga.
- Usman & Setiadi Purnimo Akbar. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vivi dkk. 2019. *Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*, Raden Fatah.
- Widhianawati. 2011. *Metode Gerak dan Lagu*, Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan dalam Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, edisi Agustus.
- Zubaidah, Enny. 2018. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI LAGU DAN GERAK PADA ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL SUNAN DRAJAT KLOMPANGAN – AJUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020	1. Kemampuan Bahasa	1. Aspek Menyimak 2. Aspek Mengungkapkan	a. Menyimak perkataan orang lain. b. Memahami lagu yang dinyanyikan c. Memahami beberapa perintah secara bersamaan d. Mengulang kalimat yang lebih kompleks serta senang dan menghargai bacaan/lagu a. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung b. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain c. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	1. Sumber Informan: a. Kepala Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung Jember b. Guru Kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Sumuran Klompangan Ajung Jember c. Orang tua anak didik 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Kualitatif dan jenis Penelitian Deskriptif 2. Subyek Penelitian: Tehnik <i>Purposive</i> 3. Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumen 4. Tehnik Analisis Data: - Reduksi Data - Penyajian Data - Penarikan Kesimpulan 5. Keabsahan Data: - Triangulasi Sumber - Triangulasi Metode	1. Bagaimakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020? 2. Bagaimakah upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020?
	2. Lagu dan Gerak	Ruang Lingkup Lagu dan Gerak	a. Pengertian Lagu dan Gerak b. Tujuan lagu dan gerak bagi pengembangan bahasa anak			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Faridatul Gufroniyati
NIM : T20165077
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Intitusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung Tahun Pelajaran 2019/2020” secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

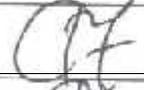
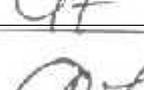
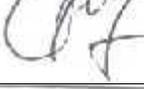
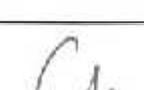
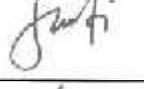
Jember, 12 Juli 2020
Saya yang menyatakan,



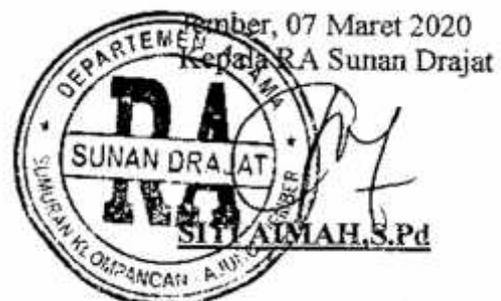
Faridatul Gufroniyati
NIM T20165077

JURNAL PENELITIAN

Upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui lagu dan gerak di Raudhatul
Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	Tanggal 07/02/2020	Observasi awal guna penyusunan proposal skripsi	
2	Tanggal 08/02/2020	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	Tanggal 10/02/2020	Melakukan observasi dan dokumentasi	
4	Tanggal 10/02/2020	Wawancara dengan ibu Siti Aimah, S.Pd selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
5	Tanggal 17/02/2020	Wawancara dengan ibu Nur Aida selaku guru kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
6	Tanggal 22/02/2020	Wawancara dengan ibu Marfu'ah selaku wali anak didik kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
7	Tanggal 24/02/2020	Wawancara dengan ibu Santi selaku wali anak didik kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
8	Tanggal 28/02/2020	Wawancara dengan ibu Susan selaku wali anak didik kelompok B Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung	
9	Tanggal 04/03/2020	Melakukan observasi dan dokumentasi	
10	Tanggal 07/03/2020	Silatirrahi dan menyelesaikan surat selesai penelitian	

Jember, 07 Maret 2020
Kepala RA Sunan Drajat



SITI AIMAH, S.Pd

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui kondisi objektif Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
2. Untuk mengetahui aktivitas dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan lagu dan gerak pada anak kelompok B di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung .

Kegiatan lagu dan gerak meliputi:

- a. Kegiatan salam pagi bagi guru dan peserta didik di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
- b. Kegiatan pengarahan dalam lagu dan gerak di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
- c. Kegiatan pembelajaran terkait tentang upaya pengembangan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan lagu dan gerak, baik dalam aspek menyimak dan mengungkapkan

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek menyimak melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.
2. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui lagu dan gerak pada anak kelompok B di RA Sunan Drajat Klompangan Ajung tahun pelajaran 2019/2020.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
2. Profil Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
3. Visi, Misi dan Tujuan Raudlatul Athfal Baitul Sunan Drajat Klompangan – Ajung
4. Data pendidik di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
5. Data anak didik di Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
6. Sarana dan prasarana Raudlatul Athfal Sunan Drajat Klompangan – Ajung
7. Dokumen lain-lain yang relevan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.0102.1n.20/3.a/PP.00.9/02/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Februari 2020

Yth. Kepala RA Sunan Drajat
Kecamatan Ajung Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faridatul Gufroniyati
NIM : T20165077
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai implementasi metode bermain gerak dan lagu untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Kelas
3. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



YAYASAN SUNAN DRAJAT RA SUNAN DRAJAT

Jl. Sunan Drajat No.09 Sumuran Klompangan Ajung Jember
68175, NSM : 101235090012

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 01/ S.K.P/RA.S.D/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SITI AIMAH S.Pd

Jabatan : Kepala RA Sunan Drajat

Alamat Sekolah : Jl. Sunan Drajat No.09 Sumuran – Klompangan –
Ajung – Jember

Maka dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Siswa : Faridatul Gufroniyati

NIM : T20165077

Prodi : s1 PIAUD

Telah melakukan **Penelitian Skripsi dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020** yang dilaksanakan mulai tanggal 07 Februari 2020 sampai 07 Maret 2020

Demikian surat ini diberikan, harap dipergunakan semestinya.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Lagu dan Gerak pada Anak Kelompok B di Rauhatul Athfal Sunan Drajat Klompangan Ajung Tahun Pelajaran 2019/2020





BIODATA



Nama : Faridatul Gufroniyati
NIM : T20165077
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 06 April 1996
Alamat : Jl. H. Akmaludin RT.04 RW.01 Dusun
Penanggungungan Desa Wirowongso Kecamatan
Ajung Kabupaten Jember
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember
Riwayat Pendidikan :
- TK Al Amien Jember
- MIMA KH Shiddiq Jember
- SMP "Plus" Darus Sholah Jember
- SMK Madinatul Ulum Jenggawah Jember